

# BAB 8

## STRATEGI DAN BENTUK PERJUANGAN BANGSA INDONESIA DALAM UPAYA MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN DARI ANCAMAN SEKUTU DAN BELANDA



### Tujuan Pembelajaran

- Menganalisis strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda
- Mengolah informasi tentang strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda

## **Strategi dan Bentuk Perjuangan Bangsa Indonesia Dalam Upaya Mempertahankan Kemerdekaan Dari Ancaman Sekutu dan Belanda**

Sejarah panjang perjuangan bangsa Indonesia telah mencapai puncaknya dengan proklamasi kemerdekaan Indonesia tanggal 17 Agustus 1945. Keadaan dimana bangsa Indonesia terbebas dari penjajahan. Waktu itu, 15 Agustus 1945 Jepang terlebih dahulu mengalami kekalahan dengan Sekutu, sehingga dalam keadaan ini dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh bangsa Indonesia untuk memproklamasikan kemerdekaannya. Dengan proklamasi kemerdekaan inilah Negara Indonesia terlahir.

Sebagai negara yang baru saja merdeka, tentu Indonesia masih rentan dengan penjajahan bangsa asing maupun pemberontakan didalam negeri sendiri. Belum lama Indonesia menikmati kemerdekaan, bangsa Indonesia sudah mendapatkan gangguan dari Belanda. Berawal dari kedatangan Sekutu (AFNEI atau *Allied Forces Netherland East India*) ke bangsa Indonesia yang memiliki tujuan melucuti Jepang, namun setelah diketahui bahwa Sekutu (AFNEI atau *Allied Forces Netherland East India*) telah diboncengi Belanda (NICA atau *Netherland Indies Civil Administration*), rakyat Indonesia menjadi cemas dan terganggu. Belanda (NICA atau *Netherland Indies Civil Administration*) bermaksud menegakkan kembali pemerintahan Hindia Belanda di Indonesia. Dari situlah mulai terjadi perlawanan diberbagai daerah di Indonesia. Perlawanan bangsa Indonesia diberbagai daerah ini dilakukan secara fisik maupun secara diplomasi.

### **A. Reaksi bangsa Indonesia dan tujuan Sekutu (AFNEI atau *Allied Forces Netherland East India*) datang ke Indonesia**

Tanggal 24 September 1945, tentara sekutu dengan satuan khususnya AFNEI (*Allied Forces Netherland East India*) yang dipimpin **Sir Phillip Christison** datang ke Indonesia dengan tujuan:

- a. Menerima penyerahan kekuasaan dari Jepang.
- b. Melucuti Jepang yang telah kalah perang dengan sekutu.
- c. Mengurus orang-orang sekutu (Belanda) yang ditawan Jepang.
- d. Memelihara ketertiban dan keamanan supaya pelaksanaan tugas berjalan lancar
- e. Menghimpun keterangan tentang penjahat dan menuntut mereka di depan pengadilan sekutu.

Pemerintah Indonesia semula bermaksud membantu tugas tentara sekutu, namun

setelah tahu diboncengi NICA (*Netherland Indies Civil Administration*) menjadi cemas. NICA dibawah pimpinan **Van Der**

**Plas** dan **Van Mook** bermaksud menegakkan kembali pemerintahan Hindia Belanda di Indonesia.

**B. Upaya perlawanan bangsa Indonesia secara fisik dan diplomasi dalam mempertahankan kemerdekaan**

**1. Perjuangan Fisik**

**a. Pertempuran Surabaya 10 November 1945**



**Pertempuran Surabaya  
10 November 1945**

Pertempuran di Surabaya tidak lepas kaitannya dengan peristiwa yang mendahuluinya, yaitu usaha perebutan kekuasaan dan senjata dari tangan Jepang yang dimulai sejak 2 September 1945. Pada tanggal 25 Oktober 1945, Brigade 49 di bawah pimpinan Brigadir Jendral A.W.S. Mallaby mendarat di Surabaya. Mereka ditugaskan oleh Panglima AFNEI untuk melucuti serdadu Jepang dan menyelamatkan para interminan sekutu. Pemimpin pasukan sekutu menemui Gubernur K.A. Soerjo (pemegang pemerintahan Indonesia di Jawa Timur), namun pemerintah Jawa Timur enggan menerima kedatangan mereka. Setelah diadakan pertemuan antara wakil pemerintah RI dengan Brigadir Jendral A.W.S. Mallaby. Pertemuan itu menghasilkan kesepakatan antara lain:

1. Inggris berjanji bahwa di antara kedua belah pihak untuk menjamin keamanan dan ketentraman
2. Disetujui kerjasama antara kedua belah pihak untuk menjamin keamanan dan ketentraman
3. Akan segera dibentuk Kontak Biro agar kerjasama dapat teraksana sebaik-baiknya
4. Inggris hanya akan melucuti senjata Jepang saja

Oleh karena itu, pihak RI memperkenankan tentara Inggris memasuki kota, dengan syarat hanya objek-objek yang sesuai dengan tugasnya yang boleh di duduki. Tetapi, pihak Inggris mengingkari janjinya. Tanggal 26 Oktober 1945 malam hari, 1 peleton Field Security Section di bawah pimpinan Kapten Shaw melakukan penyerangan ke penjara Kalisosok untuk membebaskan Kolonel Huiyer (seorang Kolonel AL Belanda) bersama dengan kawan-kawannya yang kemudian dilanjutkan dengan menduduki Pangkalan Udara Tanjung Perak, Kantor Pos Besar, Gedung Internatio dan objek-objek vital lainnya.

Pada tanggal 27 Oktober 1945 pukul 11.00, pesawat terbang Inggris menyebarkan pamflet-pamflet yang berisi perintah agar rakyat warga Jawa Timur menyerahkan senjata yang di rampas dari Jepang. Namun, Brigadir Jendral Mallaby mengaku tidak tahu atas pamflet-pamflet tersebut dan ia berpendirian bahwa sekalipun sudah ada perjanjian dengan pemerintah RI, ia akan melaksanakan tindakan sesuai dengan isi pamflet-pamflet tersebut. Sikap ini menghilangkan kepercayaan pemerintah RI kepadanya.

Pada tanggal 27 Oktober 1945, terjadi kontak senjata yang pertama antara pihak pemuda melawan Inggris. Kontak senjata ini meluas pada tanggal 28-30 Oktober 1945. Dalam pertempuran ini, pasukan sekutu dapat di pukul mundur dan di hancurkan. Beberapa objek vital berhasil di rebut kembali oleh para pemuda. Bahkan pemimpin pasukan sekutu Inggris, Brigadir Jendral Mallaby berhasil ditawan oleh para pemuda. Tanggal 30 Oktober 1945, Soekarno, Moh. Hatta dan Amir Syariffudin datang ke Surabaya untuk mendamaikan perselisihan tersebut. Perdamaian berhasil dicapai. Tetapi setelah Soekarno, Hatta dan Amir kembali ke Jakarta, pertempuran tidak dapat dielakkan lagi dan menyebabkan terbunuuhnya Brigadir Jendral Mallaby.

Pada tanggal 9 November 1945, Inggris mengeluarkan ultimatum yang berisi ancaman bahwa Inggris akan menggempur kota Surabaya dar laut, darat dan udara apabila orang-orang Indonesia tidak mentaati perintah Inggris. Inggris juga mengeluarkan intruksinya, yang berisi: "... bahwa semua pemimpin bangsa Indonesia dan semua pihak di Surabaya harus datang selambat-lambatnya tanggal 10 November 1945 pukul 06.00 dengan membawa bendera Merah Putih yang diletakkan di atas tanah pada jarak 100m dari tempat berdiri lalu mengangkat tangan tanda menyerap". Namun, ultimatum tersebut tidak ditaati oleh rakyat Indonesia di Surabaya, sehingga tepat pada tanggal 10 November 1945 terjadilah pertempuran yang sangat dahsyat.

### b. Pertempuran Ambarawa - Magelang

Terjadi pada tanggal 20 November 1945 – 15 Desember 1945, antara pasukan TKR dan pemuda Indonesia melawan pasukan Inggris. Peristiwa ini berlatar belakang karena adanya insiden di Magelang sesudah mendaratnya Brigade Artilleri dari Divisi India ke-23 yang berlangsung di Semarang. Pihak RI memperkenankan mereka untuk

mengurus tawanan perang yang berada di penjara Ambarawa dan Magelang. Tetapi kedatangan pasukan Inggris diikuti oleh NICA yang kemudian mempersenjatai para bekas tawanan tersebut. Pada tanggal 26 November 1945, terjadi insiden di Magelang yang larut menjadi pertempuran antara TKR dengan sekutu. Insiden tersebut berhenti ketika Presiden Soekarno dan Brigadir Jendral Bethell datang ke Magelang untuk mengadakan perundingan gencatan senjata dan memperoleh kata sepakat yang dituangkan dalam 12 pasal pada tanggal 2 November 1945.

Pihak sekutu ternyata mengingkari janji. Pada tanggal 20 November 1945 di Ambarawa terjadi pertempuran antar TKR dibawah pimpinan Mayor Sumarto dan tentara sekutu. Namun pada tanggal 22 November 1945, pasukan sekutu melakukan pemboman terhadap kampung-kampung di sekitar Ambarawa. Pasukan TKR bersama pasukan pemuda dari Boyolali, Salatiga, Kartasura bertahan di kuburan Belanda, sehingga membentuk garis medan dan membelah kota Ambarawa. Sementara itu, dari arah Magelang, pasukan TKR dari Divisi V/Purwokerto dibawah pimpinan Imam Adrogi melakukan serangan fajar pada tanggal 21 November 1945, dengan tujuan untuk memukul mundur pasukan sekutu.

Pada tanggal 26 November 1945, pimpinan pasukan dari Purwokerto, Letnan Kolonel Isdiman gugur. Setelah mempelajari situasi pertempuran, tanggal 11 November 1945, Kolonel Sudirman mengambil prakarsa untuk mengumpulkan masing-masing komandan sektor. Maka, pada tanggal 12 Desember 1945 dini hari, pasukan-pasukan TKR bergerak menuju sasaran masing-masing. Dalam waktu setengah jam, kota Ambarawa berhasil dikepung dan akan dikepung selama 4 malam. Pada tanggal 15 Desember 1945, musuh meninggalkan kota Ambarawa dan mundur ke Semarang. Pertempuran Ambarawa ini memiliki arti penting karena letaknya yang sangat strategis. Apabila musuh menguasai Ambarawa, mereka bisa mengancam 3 kota utama di Jawa Tengah yaitu Surakarta, Magelang, dan terutama Yogyakarta yang merupakan tempat kedudukan araks tertinggi TKR.

### c. Pertempuran Medan Area

Pada tanggal 9 November 1945, pasukan sekutu dibawah pimpinan Brigadir Jendral T.E.D. Kelly mendarat di Sumatra Utara. Pendaratan tersebut diikuti oleh pasukan NICA yang dipersiapkan untuk mengambil alih pemerintahan. Pada tanggal 13 Oktober 1945 di Jalan Bali, Medan yang berawal dari ulah seorang penghuni hotel yang merampus dan menginjak-injak lencana Merah Putih. Akibatnya, hotel tersebut diserang dan dirusak oleh kalangan pemuda. Dalam insiden ini, sebagian besar berasal dari kalangan NICA.

Sementara itu tanggal 10 Oktober 1945, terbentuk TKR Sumatra Timur yang dipimpin oleh Achmad Tahir. Selain TKR, terbentuk pula badan-badan perjuangan. Setalah keluarnya Maklumat Pemerintah tentang terbentuknya partai-partai politik, di Sumatra terbentuk lascar-laskar partai.

PNI memiliki Napindo, PKI mempunyai Barisan Merah, Masyumi memiliki Hizbullah, dan Parkindo membentuk Pemuda Parkindo.

Tanggal 1 Desember 1945, pihak sekutu memasang papan-papan yang bertuliskan "*Fixed Boundaries Medan Area*" di pinggiran-pinggiran kota Medan. Sejak saat itu Medan Area menjadi terkenal. Pada tanggal 10 Desember 1945, pasukan Inggris dan NICA berusaha menghancurkan konsentrasi TKR di Trepes.

Dengan peristiwa tersebut, Brigadir Jendral T.E.D. Kelly kembali mengancam para pemuda agar menyerahkan senjatanya, dan kalau tidak akan ditembak mati. Bulan April 1945, tentara Inggris sudah mulai mendesak pemerintah RI agar keluar kota Medan. Gubernur Markas Besar Divisi TKR, dan walikota pindah ke Pematang Siantar. Dengan demikian Inggris berhasil menduduki kota Medan.

Tanggal 10 Agustus 1946, diadakan pertemuan di Tebing Tinggi antara komando pasukan yang berjuang di Medan Area yang bernama "Komando Resimen Laskar Rakyat Medan Area", terdiri 4 sektor dan tiap sektor dibagi 4 subsektor. Markas ini berkedudukan di Sudi Mengerti, Trepes.

#### **d. Pertempuran Bandung Lautan Api**

Sekutu (Inggris) memasuki kota Bandung sejak pertengahan bulan Oktober 1945. November 1945, NICA semakin merajalela di Bandung. Jebolnya bendungan sungai Cikapundung pada malam hari tanggal 25 November 1945 ditengah-tengah situasi panas akibat akan dibelahnya Bandung menjadi 2, yaitu pasukan sekutu daerah Bandung Utara dan bagian Selatan daerah RI, menimbulkan bencana banjir besar dalam kota.

Sesuai garis politik diplomasi pihak RI mengosongkan Bandung utara. Tetapi, akibat sekutu menuntut pengosongan sejauh 11 km, dari Bandung Selatan meletus pertempuran dan aksi bumi hangus disegenap penjuru kota. Tanggal 23 dan 24 Maret 1946 penduduk meninggalkan Bandung yang telah menjadi lautan api. Peristiwa ini diabadikan dalam lagu "*Halohalo Bandung*". Tokoh pertempuran Bandung ini antara lain Aruji Kartawinata, Pemuda Sutoko, Nawawi Alib, Kolonel Hidayat, Otto Iskandardinata, Kolonel A.H Nasution (Panglima Divisi III Jawa Barat).

Sementara itu, benteng NICA di Dayeuh Kolot, Bandung Selatan dikepung pejuang Bandung sebagai taktik menghancurkan daerah itu. Lalu, muncul pemuda Toha yang siap *berjibaku* menghancurkan gudang mesiu NICA dan membawa alat peledak.

#### **e. Pertempuran 5 Hari di Semarang**



Tanggal 15 – 20 Oktober 1945 antara pasukan TKR dengan pasukan Jepang (Pimpinan Mayor Kido) terjadi pertempuran ini. Diawali oleh Jepang meracuni sumber air minum di daerah Candi Semarang. Ketika dr. Karyadi, Kepala Laboratorium Rumah Sakit Semarang, akan memeriksa sumber air ternyata dihalangi Jepang dan ditembak mati.

#### f. Pertempuran di Sumatera

Disebabkan kebencian masyarakat atas kedatangan Sekutu dengan NICA. Di Aceh, rakyat bersama TKR dibawah pimpinan Teuku Nyak Arief mengadakan perlawanan. Pertempuran juga terjadi di Padang dan Bukit Tinggi.

#### g. Perang Puputan Bali

Dipimpin I Gusti Ngurah Rai dengan pasukannya Ciung Wanara. Dimulai bulan April 1946 Denpasar. Akibat keterbatasan senjata mereka terdesak dan bertahan di Desa Marga. Di daerah ini, Ngurah Rai mengadakan perang habis-habisan atau Puputan. Perang ini juga disebut Pertempuran Margarana (18 November 1946).

#### h. Pertempuran Merah Putih Manado

Terjadi tanggal 14 Februari 1946 di Manado. Pemuda dan Laskar Rakyat dari barisan pejuang melakukan perebutan kekuasaan pmerintah Belanda di Manado, Tomohon , dan Minahasa. 16 Februari 1946, Pemuda, Laskar, dan Pejuang mengeluarkan selebaran bahwa Manado sudah berada di bawah kekuasaan RI. Lalu mengibarkan bendera Merah Putih selama 1 bulan. Peristiwa ini disebut peristiwa Merah Putih.

#### i. Pertempuran Sulawesi Selatan

Dipimpin Wolter Monginsidi dan Nona Emmy Soelan.

### 2. Perjuangan Diplomasi

Setiap kali menderita kekalahan, Letjen Christison, Pemimpin sekutu berusaha mempertemukan pemimpin Indonesia dan Belanda lewat meja perundingan. Beberapa perundingan yang terjadi antara lain :

### **a. Perundingan RI Belanda di Jakarta**

Dilaksanakan 10 Februari sampai 12 Maret 1946 di Jakarta. Indonesia diwakili oleh Perdana Menteri Sutan Syahrir serta Belanda diwakili oleh Clark Kerr dan Lord Killear. Perundingan ini disetujui kesepakatan sebagai berikut.

- i) Belanda mengakui kedaulatan RI secara *de facto* atas Jawa dan Sumatera.
- ii) Belanda dan RI bekerja sama membentuk RIS ( Republik Indonesia Serikat ).
- iii) RIS dan Nederland, Suriname menjadi peserta dalam ikatan negara Belanda.

### **b. Perundingan di Hooge Veluwe**

Dilaksanakan 14-25 April 1946 di Hooge Veluwe, negeri Belanda. Pihak RI di wakili oleh Mr. Soewandi, dr. Soedarsono, dan Mr. A.K. Pringgodigdo. Pihak Belanda diwakili oleh H.J. Van Mook, Prof. Logemann, Dr. Van Royen, Van Asbeck, Sultan Hamid II, dan Soerjo Santoso. Penengahnya, sekutu diwakili oleh Clark Kerr.

Belanda dalam pertemuan ini menolak isi perundingan yang telah dicapai Syahrir-Van Mook-Clark Kerr di Jakarta (pengakuan kedaulatan RI atas Jawa dan Sumatra diakui Belanda). Perundingan ini tidak membawa hasil.

### **c. Perundingan Malino 15 Juli 1946**

Perundingan ini membahas tentang rencana pembentukan negara bagian diwilayah Indonesia yang merupakan negara berbentuk federasi.

### **d. Perundingan Genjatan Senjata RI-Sekutu**

Perundingan ini dilaksanakan pada 20-30 September 1946 di Jakarta. Indonesia diwakili oleh Jendral Mayor Soedibyo. Indonesia mengajukan 5 usulan kepada sekutu Lord Killear yang berisi:

- i. Diadakan genjatan senjata secara total, baik darat, laut, maupun udara.
- ii. Penghentian masuknya pasukan Belanda ke Indonesia
- iii. Adanya jaminan bahwa sekutu tidak akan menyerahkan senjata rampasan dari  
Jepang kepada Belanda
- iv. Adanya kebebasan memakai jalan raya bagi warga Indonesia.
- v. Pemulangan orang Jepang, baik militer maupun sipil.

Usulan ini ditolak sekutu sehingga perundingan ini tidak mencapai hasil.

#### e. Perundingan Linggarjati



Perundingan ini dilaksanakan di Linggarjati sebelah selatan Cirebon, Jawa Barat. Indonesia diwakili oleh Perdana Mentri Sutan Syahrir dan Belanda diwakili oleh Van Mook. Hasil perundingan ini ditanda tangani tanggal 25 Maret 1947, yang berisi:

1. Belanda mengakui kedaulatan RI secara *defacto* atas Jawa, Sumatra dan Madura. Belanda harus meninggalkan daerah *defacto* paling lambat tanggal 1 Januri 1949.
2. RI dan Belanda bekerja sama dalam membentuk RIS, diantara salah satu bagianya.
3. RIS dan Belanda bersatu menjadi Uni Indonesia-Belanda dengan Ratu Belanda sebagai kepalamanya.

## **LATIHAN SOAL BAB 8!**

### **A. PIIHAN GANDA**

1. Tugas utama pasukan sekutu di Indonesia adalah...
  - a. Menjadi penengah perundingan antara Indonesia dan Jepang
  - b. Melucuti senjata tentara Jepang dan memulangkan ke negaranya
  - c. Mengambil ahli kekuasaan Jepang di Indonesia
  - d. Membantu Belanda yang ingin berkuasa kembali di Indonesia
  - e. Memerdekakan Indonesia
2. Hari Infanteri diambil dari peristiwa pertempuran..
  - a. Palagan Ambarawa
  - b. Sepuluh November di Surabaya
  - c. Bandung Lautan Api
  - d. Puputan Margarana di Bali
  - e. Medan Area
3. Istilah Medan Area berasal dari...
  - a. Nama tempat terjadinya pertempuran di Medan
  - b. Tulisan pada papan pembatas yang di pasang sekutu
  - c. Nama pasukan dan pemuda Medan
  - d. Nama sebuah laskar pimpinan Ahmad Taher
  - e. Nama Danau Toba
4. Pasukan 1 Gusti Ngarah Rai dalam mempertahankan Bali disebut dengan pasukan...
  - a. Suptit Urang
  - b. Laskar rakyat
  - c. Ciung Wanara
  - d. Banteng Bersatu
  - e. Cucok Rowo
5. Agresi Militer 1 merupakan bukti pelanggaran...
  - a. Perundingan Linggajati
  - b. Perundingan renville
  - c. Perundingan Roem-royen
  - d. Perundingan Inter-Indonesia
  - e. Perundingan Genjatan Senjata RI-Sekutu
6. Moh. Toha adalah seorang tokoh yang berperan dalam peristiwa...
  - a. Pertempuran Lima hari di Semarang
  - b. Perundingan Renville
  - c. Bandung Lautan Api
  - d. Berdirinya PDRI
  - e. G30S/PKI
7. Negara yang termasuk anggota Komisi Tiga Negara adalah...
  - a. Australia, Belgia, dan Amerika Serikat
  - b. Amerika Serikat, Australia, dan Prancis
  - c. Prancis, Belgia, dan Italia
  - d. Italia, Jerman, dan Turki
  - e. Indonesia, Malaysia, Amerika Serikat
8. Tindakan Presiden Sukarno setelah terjadi Agresi Militer Belanda 2 adalah...
  - a. Melanjutkan perjuangan bersama Moh. Hatta ke kaliurang
  - b. Mengasingkan diri bersama Moh. Hatta ke Kaliurang
  - c. Ditangkap dan diasingkan ke Prapat
  - d. Tetap barada di Yogyakarta untuk membela ibu kota RI
  - e. Diasingkan ke Rengasdengklok
9. Hasil perundingan Reville sangat merugikan bangsa Indonesia karena...
  - a. Kemerdekaan tidak dapat dipertahankan
  - b. Hutang Belanda harus di bayar di Indonesia
  - c. Wilayah Indonesia semakin Sempit
  - d. Sekutu lebih memihak ke Belanda
  - e. Indonesia belum merdeka

10. Peristiwa yoya kembali sering dikaitkan dengan peristiwa..
- a. Masuknya kembali jendral Sudirman ke Yoyakarta dari perang Gerilya
  - b. Pengembalian mandat dari Syafrudin Prawiranegara kepada Presiden sokarno
  - c. Serangan TNI ke dalam Kota Yogyakarta pada tanggal 1 Maret 1949
  - d. Ditariknya tentara Belanda ke luar Yogyakarta dan masuknya TNI ke Yogyakarta
  - e. Bandung Lautan Api

#### **B. ESSAY**

- 1. Apa penyebab terjadinya Pertempuran Surabaya ?
- 2. Apa isi ultimatum yang dikeluarkan Sekutu setelah Brigjen Mallaby tewas?
- 3. Mengapa para pejuang Indonesia membumihanguskan kota Bandung bagian selatan?
- 4. Apa isi Perjanjian Linggajati?
- 5. Kesepakatan apa saja yang dihasilkan Konferensi Meja Bundar?

# BAB 9

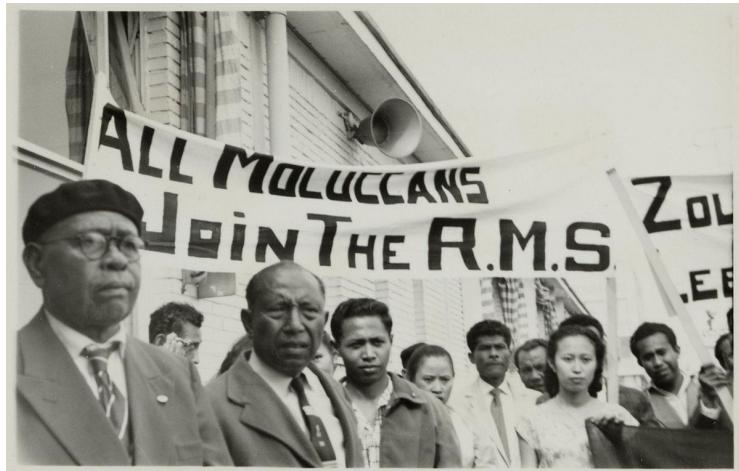
## UPAYA BANGSA INDONESIA DALAM MENGHADAPI ANCAMAN DESINTEGRASI BANGSA



Mengevaluasi upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI

- Menyajikan hasil kesimpulan tentang upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI

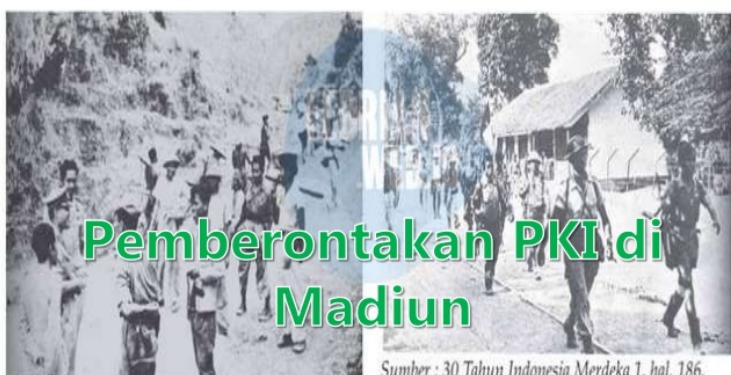
## Upaya Bangsa Indonesia Dalam Menghadapi Ancaman Desintegrasi Bangsa



Collectie Molukse Historisch Museum

Dalam upaya mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia, pemerintah Indonesia menghadapi berbagai pergolakan dan pemberontakan dari dalam negeri. Pergolakan dan pemberontakan tersebut mengancam keutuhan negara. Pemerintah Indonesia berusaha mengatasi pergolakan dan pemberontakan tersebut. Berikut pergolakan dan pemberontakan yang mengancam keutuhan negara.

### A. PKI MADIUN 1948



Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka 1, hal. 186.  
Gb.13.4 TNI mengadakan pengejaran dan pembersihan terhadap anggota-anggota PKI di sekitar Madiun dan Gunung Lawu.  
Gb.13.2 Musso, seorang pemimpin pemberontakan PKI Madiun tahun 1948.

Munculnya PKI merupakan perpecahan pada tubuh SI ( Sarikat Islam ) yang mendapat pengaruh ISDV ( Internasionalisme Sosialisme Democratise Vereeniging ) yang didirikan oleh HJFM. Snevliet Dkk pada bulan Mei 1914 di Semarang yang pada bulan Desember diubah menjadi PKI. Pada tanggal 13 Nopember 1926 melakukan pemberontakan terhadap pemerintah Belanda. Pada tanggal 18 September 1948 MUSO memimpin pemberontakan terhadap RI di Madiun. Tujuannya ingin mengubah dasar negara Pancasila menjadi dasar

negara komunis. Pemberontakan ini menyebar hampir di seluruh daerah Jawa Timur namun berhasil di gagalkan dengan ditembak matinya MUSO sedangkan Semaun dan Dharsono lari ke Rusia.

#### B. DI/TII



Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka 2, hal. 62.

**Gb.13.6** Amir Fatah (paling kanan) pemimpin pemberontakan DI / TII di Jawa Tengah.

#### • JAWA BARAT

Dipimpin oleh Sekarmaji Marijan Kartosuwiryo karena tidak setuju terhadap isi perjanjian Renville. Sewaktu TNI hijrah ke daerah RI ( Yogyakarta ) ia dan anak buahnya menolak dan tidak mau mengakui Republik Indonesia dan ingin menyingkirkan Pancasila sebagai dasar negara. Untuk itu ia memproklamasikan berdirinya Negara Islam Indonesia dengan nama Darul Islam

#### • JAWA TENGAH

Dipimpin oleh Amir Fatah dan Kyai Sumolang. Selama Agresi Militer Belanda ke II Amir Fatah diberi tugas menggabungkan laskar-laskar untuk masuk dalam TNI. Namun setelah banyak anggotanya ia beserta anak buahnya melarikan diri dan menyatakan bagian dari DI/TII.

#### • SULAWESI SELATAN

Dipimpin oleh Abdul Kahar Muzakar. Dia berambisi untuk menduduki jabatan sebagai pimpinan APRIS ( Angkatan Perang Republik Indonesia Serikat ) dan menuntut agar Komando Gerilya Sulawesi Selatan ( KGSS ) dimasukkan ke dalam APRIS dengan nama Brigade Hasanuddin. Tuntutan tersebut ditolak oleh pemerintah sebab hanya mereka yang memenuhi syarat saja yang akan menjadi tentara maka terjadilah pemberontakan tersebut.

#### • ACEH

Dipimpin oleh Daud Beureueh Gubernur Militer Aceh, karena status Aceh sebagai daerah Istimewa diturunkan menjadi sebuah karesidenan di bawah

propinsi Sumatera Utara. Ia lalu menyusun kekuatan dan menyatakan dirinya bagian dari DI/TII. Pemberontakan ini dapat dihentikan dengan jalan Musyawarah Kerukunan Rakyat Aceh (MKRA).

- KALIMANTAN SELATAN

Dipimpin oleh Ibnu Hajar, ia menyatakan dirinya bagian dari DI/TII dengan memperjuangkan kelompok rakyat yang tertindas. Ia dan anak buahnya menyerang pos-pos kesatuan tentara serta melakukan tindakan pengacauan yang pada akhirnya Ibnu Hajar sendiri ditembak mati.

### C. APRA ( Angkatan Perang Ratu Adil )



Pemberontakan ini dipimpin oleh Kapten Raymond Westerling bekas tentara KNIL. Tujuannya agar pemerintah RIS dan negara Pasundan mengakui APRA sebagai tentara negara Pasundan dan agar negara Pasundan tidak dibubarkan/dilebur ke dalam NKRI.

### D. ANDI AZIS



Beliau merupakan komandan kompi APRIS yang menolak kedatangan TNI ke Sulawesi Selatan karena suasananya tidak aman dan terjadi demonstrasi pro

dan kontra terhadap negara federasi. Ia dan pasukannya menyerang lapangan terbang, kantor telkom, dan pos-pos militer TNI. Pemerintah mengeluarkan ultimatum agar dalam tempo 4 x 24 jam ia harus mempertanggung jawabkan perbuatannya.

#### E. RMS ( Republik Maluku Selatan )

Pemberontakan ini dipimpin oleh Dr. Christian Robert Stevenson Soumokil bekas jaksa agung NIT ( Negara Indonesia Timur ). Ia menyatakan berdirinya Republik Maluku Selatan dan memproklamasikannya pada 25 April 1950. Pemberontakan ini dapat ditumpas setelah dibayar mahal dengan kematian Letkol Slamet Riyadi, Letkol S. Sudiarto dan Mayor Abdullah.

#### F. PRRI/PERMESTA

Setelah Pemilu I dilaksanakan, situasi semakin memburuk dan terjadi pertentangan . Beberapa daerah merasa seolah-olah diberlakukan secara tidak adil ( merasa dianktirikan ) sehingga muncul gerakan separatis di Sumatera yaitu PRRI ( Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia ) dipimpin oleh Kolonel Ahmad Husen dan PERMESTA ( Piagam Perjuangan Rakyat Semesta ) di Sulawesi Utara dipimpin oleh D.J. Somba dan Kolonel Ventje Sumual.

#### G. G 30 S/PKI 1965



Pada tanggal 30 September 1965 jam 03.00 dinihari PKI melakukan pemberontakan yang dipimpin oleh DN Aidit dan berhasil membunuh 7 perwira tinggi. Mereka punya tekad ingin menggantikan Pancasila sebagai dasar negara dengan Komunis-Marxis. Setelah jelas terungkap bahwa PKI punya keinginan lain maka diadakan operasi penumpasan :

1. Menginsyafkan kesatuan-keasatuan yang dimanfaatkan oleh PKI
2. Merebut studio RRI dan kantor besar Telkom dipimpin Kolonel Sarwo Edhy Wibowo dari RPKAD
3. Gerakan pembersihan terhadap tokoh-tokoh yang terlibat langsung maupun

yang mendalanginya.

Akhirnya PKI dinyatakan sebagai partai terlarang dan tidak boleh lagi tersebar di seluruh wilayah Indonesia berdasarkan SK Presiden yang ditanda tangani pengembangan Supersemar Letjen Soeharto yang menetapkan pembubaran PKI dan ormas-ormasnya tanggal 12 Maret 1966.

## **LATIHAN SOAL BAB 9!**

### **A. PILIHAN GANDA**

1. Pimpinan dari Gerakan DI/TII Jawa Tengah, saat itu menjabat sebagai ....
  - a. Komandan Laskar Hisbullah di front Tulangan, Sidoarjo, dan Mojokerto
  - b. Komandan Laskar Hisbullah di front Brebes, Tegal, dan Pekalongan
  - c. Komandan Laskar Hisbullah di front Aceh, Jawa Tengah, dan Jawa Barat
  - d. Komandan Laskar Hisbullah di front Brebes,Sidoarjo, dan Mojokerto
  - e. Komandan Laskar Hisbullah di front Brebes,Sidoarjo, dan Surabaya
2. Latar belakang terjadinya Pemberontakan Andi Azis adalah ....
  - a. Tidak menyetujui Indonesia timur bergabung ke NKRI
  - b. Ketidakpuasan daerah terhadap alokasi biaya dan pembangunan dari pusat
  - c. Membentuk Negara Islam
  - d. Bergabung ke Negara Islam Kartosuwiryo
  - e. Adanya Sarekat Islam
3. Tokoh yang pertama kali bercita-cita ingin mendirikan Negara Islam Indonesia ialah....

a. Amir Fatah	c. Andi Azis	e. Ir. Soekarno
b. Kahar Mudzakar	d. Kartosuwiryo	
4. Untuk menutup PRRI, pemerintah dan KSAD memutuskan untuk melancarkan operasi militer. Operasi militer ini diberi nama operasi ....

a. Pagar Betis	c. Merdeka	e. Mahabratra
b. Baratayudha	d. 17 Agustus	
5. Munculnya Dewan Banteng, Dewan Gajah, dan Dewan Garuda disebabkan oleh ....

a. Persaingan antara anggota ABRI
b. Perebutan jabatan di Sumatra Barat
c. Munculnya kelas-kelas dalam masyarakat di Selawesi Selatan
d. Ketidakpuasan beberapa di Sumatra dan Sulawesi terhadap dana pembangunan dan pemerintahan pusat
e. Adanya Sarekat Islam
6. Usaha pemerintah dalam mengatasi Gerakan DI/TII Kartosuwiryo adalah ....

a. Pembersihan terhadap antek-antek Kartosuwiryo
b. Musyawarah dan pengarahan pasukan TNI
c. Menghukum Kartosuwiryo
d. Penyerangan terhadap Kartosuwiryo
e. Penyerangan Terhadap Amir Fatah
7. Gerakan yang didalangi oleh golongan kolonialisme Belanda yang ingin mengamankan kepentingan ekonominya di Indonesia adalah ....

a.RMS	c. APRA	e. PRRI
b. DI/TII Aceh	d. Andi Azis	

8. Pemberontakan Kahar Mudzakar di Sulawesi Selatan disebabkan karena ....
  - a. Ketidakpuasan dengan Pemerintah RI
  - b. Kahar Mudzakar ingin menjadi pemimpin APRIS
  - c. Menentang Pemerintah RIS
  - d. Memperjuangkan agar KGSS dimasukkan dalam APRIS
  - e. Penyerangan terhadap Kartosuwiryo
9. Pemberontakan PKI Madiun merupakan puncak ketidakpuasan salah seorang tokoh oposan setelah jatuh dari Kabinet, ialah ....
  - a. Muso
  - b. Alimin
  - c. Amir Syarifudin
  - d. Aidit
  - e. Andi Azis
10. Berikut ini adalah berbagai persiapan PKI sebelum melancarkan pengkhianatan melalui Gerakan September 1965, *kecuali* ....
  - a. Menggalang kekuatan massa dengan mendirikan berbagai organisasi
  - b. Melakukan infiltrasi ke dalam tubuh ABRI
  - c. Menyebarluaskan isu Dewan Jendral
  - d. Membentuk Biro Khusus
  - e. Menentang Pemerintah RIS

#### **B. ESSAY**

1. Apa yang melatar belakangi pemberontakan DI/TII pimpinan Kahar Muzakar?
2. Sebutkan tuntutan umum dari gerakan sparatis di daerah-daerah!
3. Apa yang melatarbelakangi SM Kartosuwiryo melakukan pemberontakan DI/TII?
4. Apa keterkaitan antara GAM Dengan DI/TII?
5. Jelaskan tentang pemberontakan PKI pada tahun 1948!

# BAB 10

## PERKEMBANGAN KEHIDUPAN POLITIK DAN EKONOMI BANGSA INDONESIA PADA MASA AWAL KEMERDEKAAN SAMPAI DENGAN MASA DEMOKRASI TERPIMPIN



### Tujuan Pembelajaran

- Mengevaluasi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai dengan masa Demokrasi Terpimpin
- Menyajikan hasil telaah tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai masa Demokrasi Terpimpin

# **Perkembangan Kehidupan Politik dan Ekonomi Bangsa Indonesia Pada Masa Awal kemerdekaan Sampai Dengan Masa Demokrasi Terpimpin**



## **Pelaksanaan Demokrasi Terpimpin**

Demokrasi Terpimpin maksudnya adalah demokrasi yang berdasarkan "Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan", namun "terpimpin" tersebut ditafsirkan Soekarno sebagai demokrasi yang dipimpin oleh dirinya sendiri secara mutlak dan Soekarno mendapat julukan "Pemimpin Besar Revolusi".

### **A. Keadaan Politik Pemerintahan pada Masa Demokrasi Terpimpin**

Pemerintahan pada masa Presiden Soekarno memberikan kesempatan kepada PKI dalam pemerintahan atau disebut nasakomisasi lembaga-lembaga negara seperti DPAS, DPRGR, Front Nasional, MPRS, dan MA. PKI sangat lihai dalam memanfaatkan lembaga-lembaga negara dan orang yang berusaha menghalangi tuntutannya akan diserang. Kedekatan Presiden dengan PKI benar-benar dimanfaatkan oleh PKI. Mereka berusaha terlibat dalam segala keputusan Presiden dan berusaha menguasainya. Contohnya : PKI mendesak Presiden agar Pancasila sebagai alat pemersatu diganti atau disingkirkan. Karena tidak setuju para wartawan membentuk BPS ( badan pendukung Soekarnoisme), namun badan ini pada akhirnya dibubarkan Presiden atas desakan PKI. Demikian pula TNI-AD yang sulit dipengaruhi PKI digoyang dengan isu adanya "Dewan Jendral". PNI sebagai partai terbesar dipecah belah oleh PKI menjadi dua, yaitu PNI asli dan PNI Osa-Usep karena PKI berhasil menyusup kedalam PNI. Di bidang kebudayaan PKI berhasil mendirikan LEKRA ( Lembaga Kesenian Rakyat). Kemudian sekelompok budayawan mendirikan MANIKEBU ( Manifes Kebudayaan ), namun atas desakan PKI Manikebu organisasi ini dibubarkan oleh Pemerintah.

### **B. Kondisi Ekonomi pada Masa Demokrasi Terpimpin**

Ada beberapa sebab ekonomi Indonesia semakin buruk, yaitu :

1. Menumpas pemberontakan PRRI/PERMESTA.
2. Adanya inflasi yang cukup tinggi ± 400.
3. Konfrontasi dengan Malaysia (Dwikora).
4. Defisit negara mencapai 7,5 miliar rupiah.

Langkah-langkah yang diambil pemerintah untuk mengatasi kondisi ekonomi dan keuangan yang semakin buruk yaitu :

1. Mata uang bernilai nominal Rp. 500,00 didevaluasi menjadi Rp. 50,00 dan bernilai Rp. 1.000,00 dihapuskan.
2. Semua simpanan di bank yang melebihi Rp. 25.000,00 dibekukan.
3. Tanggal 28 Maret 1963 dikeluarkan Dekon ( Deklarasi Ekonomi) untuk mencapai ekonomi yang bersifat nasional, demokrasi, dan bebas dari sisa-sisa imperialisme.

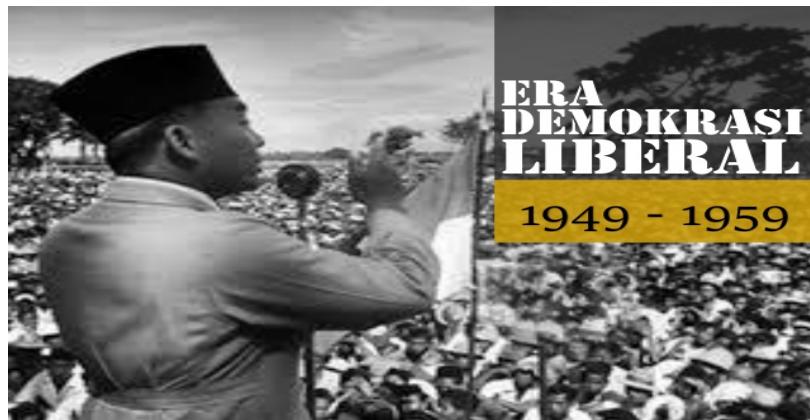
Usaha-usaha tersebut mengalami kegagalan karena :

1. Penanganan ekonomi tidak rasional, lebih bersifat politis, dan tidak ada kontrol.
2. Tidak adanya ukuran yang objektif dalam menilai suatu usaha atau hasil orang.

### **Pelaksanaan Demokrasi Liberal**

Demokrasi liberal (atau demokrasi konstitusional) adalah sistem politik yang melindungi secara konstitusional hak-hak individu dari kekuasaan pemerintah. Dalam demokrasi liberal, keputusan-keputusan mayoritas (dari proses perwakilan atau langsung) diberlakukan pada sebagian besar bidang-bidang kebijakan pemerintah yang tunduk pada pembatasan-pembatasan agar keputusan pemerintah tidak melanggar kemerdekaan dan hak-hak individu seperti tercantum dalam konstitusi. Setelah dibubarkannya RIS, sejak tahun 1950 RI Melaksanakan demokrasi parlementer yang Liberal dengan mencontoh sistem parlementer barat, dan masa ini disebut Masa demokrasi Liberal. Indonesia dibagi menjadi 10 Provinsi yang mempunyai otonomi dan berdasarkan Undang – undang Dasar Sementara tahun 1950. Pemerintahan RI dijalankan oleh suatu dewan mentri ( kabinet ) yang dipimpin oleh seorang perdana menteri dan bertanggung jawab kepada parlemen ( DPR ).

## A. Keadaan Politik Pemerintahan pada Masa Demokrasi Liberal



Sistem politik pada masa demokrasi liberal telah mendorong untuk lahirnya partai – partai politik, karena dalam system kepartaian maenganut system multi partai. Konsekuensi logis dari pelaksanaan system politik demokrasi liberal parlementer gaya barat dengan system multi partai yang dianut, maka partai – partai inilah yang menjalankan pemerintahan melalui perimbangan kekuasaan dalam parlemen dalam tahun 1950 – 1959, PNI dan Masyumi merupakan partai yang terkuat dalam DPR, dan dalam waktu lima tahun ( 1950 -1955 ) PNI dan Masyumi silih berganti memegang kekuasaan dalam empat kabinet. Adapun susunan kabinet yang menjalankan roda pemerintahan pada masa demokrasi liberal, sebagai berikut.

### 1. Kabinet Natsir ( 6 September 1950 – 21 Maret 1951 )



KABINET NATSIR  
(6 September 1950 – 21 Maret 1951)

1

Kabinet ini dilantik pada tanggal 7 September 1950 dengan Mohammad Natsir (Masyumi) sebagai perdana menteri. Kabinet ini merupakan cabinet koalisi di mana PNI sebagai partai kedua terbesar dalam parlemen tidak

turut serta, karena tidak diberi kedudukan yang sesuai. Kabinet ini pun sesungguhnya merupakan kabinet yang kuat pormasinya di mana tokoh – tokoh terkenal duduk di dalamnya, seperti Sri Sultan Hamengkubuwono IX, Mr.Asaat, Ir.Djuanda, dan Prof Dr. Soemitro Djojohadikoesoemo, sehingga kabinet ini merupakan Zaken Kabinet.

Program Kabinet ini yang penting di antaranya meliputi:

- a. mempersiapkan dan menyelenggarakan pemilihan umum untuk Konstituante;
- b. mencapai konsolidasi dan penyempurnaan susunan pemerintahan serta membentuk peralatan negara yang kuat dan daulat;
- c. menggiatkan usaha keamanan dan ketentraman;
- d. menyempurnakan organisasi Angkatan perang dan pemulihan bekas – bekas anggota tentara dan gerilya dalam masyarakat;
- e. memperjuangkan penyelesaian soal Irian Barat secepatnya;
- f. mengembangkan dan memperkokoh kesatuan ekonomi rakyat sebagai dasar bagi pelaksanaan ekonomi nasional yang sehat;
- g. membantu pembangunan perumahan rakyat serta memperluas usaha – usaha meninggikan derajat kesehatan dan kecerdasan rakyat;

Kegagalan menyelaskan masalah Irian Barat dan pencabutan PP No.39/ 1950 tentara DPRS dan DPRDS yang dianggap menguntungkan Masyumi telah menimbulkan adanya mosi – mosi tidak kembali kekuasaan / mandatnya kepada Presiden.

## 2. Kabinet Soekiman ( 27 April 1951 – 3 April 1952 )



---

**KABINET SUKIMAN**  
**(27 April 1951 – 3 April 1952)**

---

2

Setelah jatuhnya kabinet Natsir, Presiden Soekarno menunjukan Sidik Djojosukatro ( PNI ) dan Soekiman Wijosandojo ( Masyumi ) sebagai formatur dan berhasil membentuk kabinet koalisi dari Masyumi dan PNI. Kabinet ini terkenal dengan nama Kabinet Soekiman ( Masyumi )- Soewirjo

( PNI ) yang dipimpin oleh Soekiman, tetapi kabinet ini tidak berumur panjang akibat ditandatanganinya persetujuan bantuan ekonomi dan persenjataan dari Amerika Serikat kepada Indonesia atas dasar Mutual Security Act ( MSA ). Peretujuan ini menimbulkan tafsiran bahwa Indonesia telah memasuki Blok Barat, yang berarti bertentangan dengan prinsip dasar politik luar negri Indonesia yang bebas aktif, jatuhlah Kabinet Soekiman. Adapun program kabinet Soekiman sebagai berikut.

- a) Bidang keamanan, menjalankan tindakan – tindakan yang tegas sebagai negara hukum untuk menjamin keamanan dan ketentraman.
- b) Sosial – ekonomi, mengusahakan kemakmuran rakyat secepatnya dan memperbarui hukum agraria agar sesuai dengan kepentingan petani. Juga mempercepat usaha penempatan bekas pejuang di lapangan usaha.
- c) Mempercepat persiapan – persiapan pemilihan umum.
- d) Di bidang politik luar negri: menjalankan politik luar negri secara bebas – aktif serta memasukkan Irian Barat ke dalam wilayah RI secepatnya.
- e) Di bidang hukum, menyiapkan undang – undang tentang pengakuan serikat buruh, perjanjian kerja sama, penetapan upah minimum, dan penyelesaian pertikaian buruh.

### 3. Kabinet Wilopo ( 3 April 1952 – 3 Juni 1953 )



---

KABINET WILOPO  
(3 April 1952 – 3 Juni 1953)

---

Pada tanggal 1 Maret 1952, Presiden Soekarno menunjukan Sidik Djojosukarto ( PNI ) dan Prawoto Mangkusasmoro ( Masyumi ) menjadi formatur, namun gagal. Kemudian menunjuk Wilopo dari PNI sebagai formatur. Setelah bekerja selama dua minggu berhasil dibentuk kabinet baru di bawah pimpinan Perdana Mentari Wilopo, sehingga bernama kabinet Wilopo. Adapun program dari kabinet ini terutama ditunjukan pada persiapan pelaksanaan pemilihan umum untuk konstituante, DPR dan DPRD,

kemakmuran, pendidikan rakyat, dan keamanan. Sedang program luar negri terutama ditunjukan pada penyelesaian masalah hubungan Indonesia – Belanda dan pengembalian Irian Brat ke Indonesia serta menjalankan politik bebas aktif menuju perdamaian dunia.

Kabinet Wilopo berusaha menjalankan program itu dengan sebaik –baiknya, tetapi kesukaran – kesukaran yang dihadapi sangat banyak. Di antaranya timbulnya provinsialisme dan bahkan menuju separatisme yang harus diselesaikan dengan segera. di beberapa tempat, terutama di Sumatera dan Sulawesi timbul rasa tidak puas terhadap pemerintahan pusat. Alasan yang terutama adalah kekecewaan karena tidak seimbangnya alokasi keuangan yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintahan daerah. Daerah merasa bahwa sumbangan yang mereka berikan kepada pusat hasil ekspor lebih besar dari pada yang dikembalikan ke daerah. Mereka juga menuntut diperluasnya hak otonomi daerah. Timbul pula perkumpulan – perkumpulan yang berlandaskan semangat kedaerahan seperti, paguyuban Daya Sunda di Bandung dan Gerakan Pemuda federal Republik Indonesia di Makassar.

Keadaan ini sudah tentu membahayakan bagi kehidupan negara kesatuan dan merupakan langkah mundur dari Sumpah Pemuda 1928. kemudian pada tanggal 17 Oktober 1952 timbul soal dalam angkatan darat yang terkenal dengan nama peristiwa 17 Oktiber. Peristiwa ini dimulai dengan perdebatan sengit di DPR selama berbulan – bulan mengenai masalah pro dan kontra kebijaksanaan Menteri pertahanan dan pimpinan angkatan darat. Aksi dari para kaum politisi itu akhirnya menimbulkan reaksi yang keras dari pihak angkatan darat. Aksi ini diikuti dengan penangkapan enam orang anggota parlemen dan pemberangsungan surat kabar dan demokrasi – demokrasi pembubaran parlemen. akibatnya kabinet menjadi goyah. Kabinet yang sudah goyah semakin goyah karena soal tanah di Sumatera Timur yang terkenal dengan nama peristiwa Tanjungan Morawa. Peristiwa ini terjadi akibat pengusiran penduduk yang mangarap tanah perkebunan yang sudah lama ditinggalkan dengan kekerasan oleh aparat kepolisian. Sementara pendudukan sudah terkena hasutan kader – kader komunis sehingga menolak untuk pergi, maka terjadilah bentrokan senjata dan memakan korban. Peristiwa ini mendarat sorotan tajam dan emosional dari masyarakat, sehingga meluncurlah mosi tidak percaya dari sidik kertapati, Sarekat Tani Indonesia ( SAKTI ) dan akhirnya pada tanggal 2 juni 1952, wilopo menyerahkan kembali mandatnya kepada presiden.

#### **4. Kabinet Ali II [ 31 Juli 1954-24 Juli 1955 ]**



Kabinet keempat adalah kabinet Ali Sastroamidjojo,yang terbentuk pada tanggal 31 juli 1953. betapapun kabinet ini tanpa dukungan masyumi, namun kabinet Ali ini mendapat dukungan yang cukup banyak dari berbagai partai yang diikutsertakan dalam kabinet, termasuk partai baru NU. Kabinet Ali ini dengan Wakil perdana Menteri Mr. Wongsonegoro ( partai Indonesia Raya PIR ). Kabinet ini dikenal dengan nama kabinet Ali – Wongso.

Program kabinet adalah:

- a. Dalam negri mencangkup soal keamanan,pemilihan umum,kemakmuran dan keuangan negara,perburuh dan perundang – undangan.
- b. Pengembalian Irian barat.
- c. Politik luar negri bebas aktif.

Gangguan keamanan dalam negri masih ada,namun dalam masa ini dapat dilaksanakan konferensi Asia Afrika I. Konferensi Asia Afrika I ini disenggarakan di bandung pada tanggal 18-24 April 1955.konferensi dihadiri oleh 29 negara – negara Asia – Afrika,terdiri 5 negara pengundang dan 24 negara yang diundang. KAA I itu ternyata memiliki pengaruh dan arti penting bagi solidaritas dan perjuangan kemerdekaan bangsa – bangsa Asia – Afrika dan juga membawa akibat yang lain, seperti :

- a. Berkurangnya ketegangan dunia.
- b. Australia dan Amerika mulai berusaha menghapuskan politik rasdiskriminasi di negaranya.
- c. Belanda mulai repot menghadapi blok afro- asia di PBB, karena belanda masih bertahan di Irian Barat.

Konferensi Asia – Afrika I ini menghasilkan beberapa kesepakatan yaitu : Basic paper on Racial Discrimination dan basic paper on Radio Activity. Kesepakatan yang lain terkenal dengan dasa sila bandung, dengan terlaksananya Konferensi Asia Afrika I merupakan prestasi tersendiri bagi bangsa indonesia.

#### **B. Kondisi Ekonomi pada Masa Demokrasi Liberal**

Meskipun Indonesia telah merdeka tetapi Kondisi Ekonomi Indonesia masih

sangat buruk. Upaya untuk mengubah struktur ekonomi kolonial ke ekonomi nasional yang sesuai dengan jiwa bangsa Indonesia berjalan tersendat-sendat.

Faktor yang menyebabkan keadaan ekonomi tersendat adalah sebagai berikut.

1. Setelah pengakuan kedaulatan dari Belanda pada tanggal 27 Desember 1949, bangsa Indonesia menanggung beban ekonomi dan keuangan seperti yang telah ditetapkan dalam KMB. Beban tersebut berupa hutang luar negeri sebesar 1,5 Triliun rupiah dan utang dalam negeri sejumlah 2,8 Triliun rupiah.
2. Defisit yang harus ditanggung oleh Pemerintah pada waktu itu sebesar 5,1 Miliar.
3. Indonesia hanya mengandalkan satu jenis ekspor terutama hasil bumi yaitu pertanian dan perkebunan sehingga apabila permintaan ekspor dari sektor itu berkurang akan memukul perekonomian Indonesia.
4. Politik keuangan Pemerintah Indonesia tidak dibuat di Indonesia melainkan dirancang oleh Belanda.
5. Pemerintah Belanda tidak mewarisi nilai-nilai yang cukup untuk mengubah sistem ekonomi kolonial menjadi sistem ekonomi nasional.
6. Belum memiliki pengalaman untuk menata ekonomi secara baik, belum memiliki tenaga ahli dan dana yang diperlukan secara memadai.
7. Situasi keamanan dalam negeri yang tidak menguntungkan berhubung banyaknya pemberontakan dan gerakan sparatisisme di berbagai daerah di wilayah Indonesia.
8. Tidak stabilnya situasi politik dalam negeri mengakibatkan pengeluaran pemerintah untuk operasi-operasi keamanan semakin meningkat.
9. Kabinet terlalu sering berganti menyebabkan program-program kabinet yang telah direncanakan tidak dapat dilaksanakan, sementara program baru mulai dirancang.
10. Angka pertumbuhan jumlah penduduk yang besar.

Masalah jangka pendek yang harus dihadapi pemerintah adalah :

1. Mengurangi jumlah uang yang beredar
2. Mengatasi Kenaikan biaya hidup.

Sementara masalah jangka panjang yang harus dihadapi adalah :

1. Pertambahan penduduk dan tingkat kesejahteraan penduduk yang rendah.

## **LATIHAN SOAL BAB 10!**

### **A. PILIHAN GANDA**

1. Partai-partai pada masa Demokrasi Liberal lebih cenderung untuk....
  - a. Mementingkan kepentingan bangsa daripada kepentingan partainya
  - b. Meningkatkan kerja sama antarpertai politik
  - c. Secara bersama-sama mendukung program pemerintah
  - d. Mementingkan kepentingan partainya daripada kepentingan bangsa
  - e. Mementingkan kepentingan partai politik
2. Menurut Prof. Dr. Sumitro Djojohadikusumo, tujuan mengubah struktur ekonomi nasional di bidang perdagangan dapat berhasil jika ....
  - a. Pemerintah membatasi impor barang jadi
  - b. Pemerintah menggalakkan ekspor barang jadi
  - c. Di Indonesia tumbuh kelas pengusaha
  - d. Pemerintah memberdayakan ekonomi kerakyatan
  - e. Indonesia sudah Merdeka
3. Pada tanggal 29 September 1955 dilaksanakan pemilihan umum yang pertama yang bertujuan untuk memilih ....
  - a. Presiden dan wakil presiden
  - b. Anggota DPR
  - c. Anggota Dewan Konstituante
  - d. Anggota kabinet
  - e. Anggota MPR
4. Kabinet Ali Sastroamidjojo I merupakan salah satu kabinet yang berhasil memegang pemerintahan masa Demokrasi Liberal. Prestasi gemilang dari Kabinet Ali Sastroamidjojo I adalah....
  - a. Dicanangkannya pelaksanaan politik luar negeri bebas aktif
  - b. Berhasil diselenggarakannya Konferensi Asia-Afrika
  - c. Berhasil ditumpasnya gerakan separatis
  - d. Berhasil menghancurkan masalah SARA
  - e. Gagal menyelenggarakan Konferensi Asia Afrika
5. Dewan Konstituante yang dibentuk berdasarkan hasil pemilu yang pertama tahun 1955 mempunyai tugas .....
  - a. Menetapkan undang-undang yang telah disusun oleh pemerintah
  - b. Mengadakan pengawasan terhadap jalannya pemerintah
  - c. Menyusun dan menetapkan Undang-Undang Dasar Sementara
  - d. Menyusun Undang-Undang Dasar yang baru
  - e. Mengubah Undang-Undang yang lama

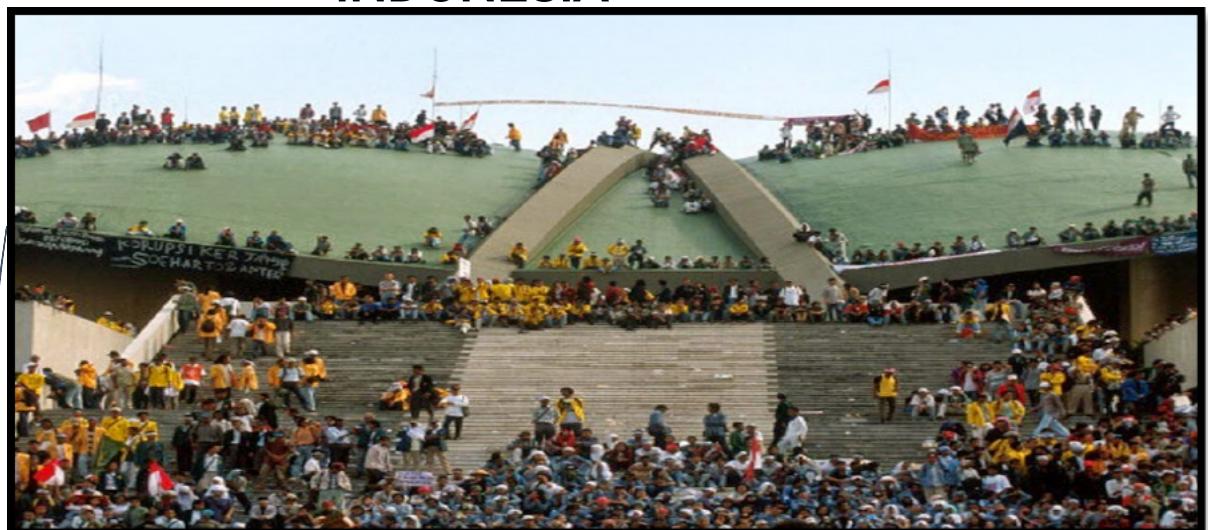
6. Tiga partai besar mendukung Kabinet Ali Sastroamidjojo II adalah ....
  - a. PNI, Masyumi, dan NU
  - b. PNI, Parkondo, dan Masyumi
  - c. NU, Muhammadiyah, dan PKI
  - d. Masyumi, Gerindo, dan PKI
  - e. PNI, PKI, NU
7. Tujuan dilaksanakannya sistem ekonomi Gerakan Banteng adalah ....
  - a. Memberikan bantuan kredit kepada para pengusaha pribumi agar dapat bersaing dengan pengusaha ekonomi
  - b. Menghindarkan persaingan antara pengusaha pribumi dan pengusaha nonpribumi
  - c. Membatasi masuknya pengusaha swasta asing ke Indonesia
  - d. Memberikan perlindungan kepada industri dalam negeri dari persaingan industri swasta asing
  - e. Dalam setiap persidangan Dewan Konstituante selalu diwarnai pertentangan
8. Negara yang bergabung dalam Oldefo adalah negara-negara ....
  - a. Islam
  - b. Kolonialis
  - c. Kapitalis
  - d. Aklamasi
  - e. Komunis
9. Berikut ini yang bukan mendasari dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959 adalah....
  - a. Pemungutan suara Dewan Konstituante secara menghendaki untuk kembali ke UUD 1945
  - b. Dewan Konstituante gagal untuk merumuskan UUD baru
  - c. Dewan Konstituante tidak mampu untuk memutuskan kembali ke UUD 1945
  - d. Dalam setiap persidangan Dewan Konstituante selalu diwarnai pertentangan antarpertai politik
  - e. Perubahan DPRS menjadi DPR
10. Setelah dinasionalisasi, De Javasche Bank berubah menjadi ....
  - a. Bank Central
  - b. Bank Indonesia
  - c. Bank Internasional
  - d. Bank Tabungan Negara
  - e. Bank Jawa Barat

## B. ESSAY

1. Jelaskan secara singkat program – program yang di canangkan masing-masing kabinet pada masa demokrasi parlementer!
2. Jelaskan yang anda ketahui tentang Zaken Kabinet!
3. Bagaimanakah kondisi ekonomi pada masa demokrasi parlementer?
4. Mengapa konstituante pada akhirnya dibubarkan oleh Presiden Soekarno?
5. Mengapa proyek mercusuar yang dicanangkan Presiden Soekarno banyak merugikan bangsa Indonesia?

# BAB 11

## PERKEMBANGAN KEHIDUPAN POLITIK DAN EKONOMI BANGSA INDONESIA PADA MASA ORDE BARU SAMPAI DENGAN AWAL REFORMASI, SERTA PERANAN MAHASISWA DAN PEMUDA DALAM PERUBAHAN POLITIK KETATANEGARAAN INDONESIA



### Tujuan Pembelajaran

- Mengevaluasi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Orde Baru sampai dengan awal Reformasi, serta peranan mahasiswa dan pemuda dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia
- Mengolah informasi tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Orde Baru sampai dengan awal Reformasi, serta peranan mahasiswa dan pemuda dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia

# **Perkembangan Kehidupan Politik dan Ekonomi Bangsa Indonesia Pada Masa Orde Baru Sampai Dengan Awal Reformasi, Serta Peranan Mahasiswa dan Pemuda Dalam Perubahan Politik dan Ketatanegaraan Indonesia**



## **A. Pengertian Masa Pemerintahan Orde Baru**

Orde Baru adalah suatu tatanan seluruh perikehidupan rakyat, bangsa dan negara yang diletakkan kembali kepada pelaksanaan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuensi. Dengan kata lain, Orde Baru adalah suatu orde yang mempunyai sikap dan tekad untuk mengabdi pada kepentingan rakyat dan nasional dengan dilandasi oleh semangat dan jiwa Pancasila serta UUD 1945.

## **B. Latar Belakang Lahirnya Masa Pemerintahan Orde Baru**

1. Terjadinya peristiwa Gerakan 30 September 1965.
2. Keadaan politik dan keamanan negara menjadi kacau karena peristiwa Gerakan 30 September 1965 ditambah adanya konflik di angkatan darat yang sudah berlangsung lama.
3. Keadaan perekonomian semakin memburuk dimana inflasi mencapai 600% sedangkan upaya pemerintah melakukan devaluasi rupiah dan kenaikan harga bahan bakar menyebabkan timbulnya keresahan masyarakat.
4. Reaksi keras dan meluas dari masyarakat yang mengutuk peristiwa pembunuhan besar-besaran yang dilakukan oleh PKI. Rakyat melakukan demonstrasi menuntut agar PKI berserta Organisasi Masanya dibubarkan serta tokoh-tokohnya diadili.
5. Kesatuan aksi (KAMI,KAPI,KAPPI,KASI,dsb) yang ada di masyarakat bergabung membentuk Kesatuan Aksi berupa "Front Pancasila" yang selanjutnya lebih dikenal dengan "Angkatan 66" untuk menghancurkan tokoh yang terlibat dalam Gerakan 30 September 1965.
6. Kesatuan Aksi "Front Pancasila" pada 10 Januari 1966 di depan gedung

- DPR-GR mengajukan tuntutan "TRITURA" (Tri Tuntutan Rakyat) yang berisi :
- Pembubaran PKI berserta Organisasi Massanya
  - Pembersihan Kabinet Dwikora
  - Penurunan Harga-harga barang.
7. Upaya reshuffle kabinet Dwikora pada 21 Februari 1966 dan Pembentukan Kabinet Seratus Menteri tidak juga memuaskan rakyat sebab rakyat menganggap di kabinet tersebut duduk tokoh-tokoh yang terlibat dalam peristiwa Gerakan 30 September 1965.
  8. Wibawa dan kekuasaan presiden Sukarno semakin menurun setelah upaya untuk mengadili tokoh-tokoh yang terlibat dalam peristiwa Gerakan 30 September 1965 tidak berhasil dilakukan meskipun telah dibentuk Mahkamah Militer Luar Biasa (Mahmilub).
  9. Sidang Paripurna kabinet dalam rangka mencari solusi dari masalah yang sedang bergejolak tak juga berhasil. Maka Presiden mengeluarkan Surat Perintah Sebelas Maret 1966 (SUPERSEMAR) yang ditujukan bagi Letjen Suharto guna mengambil langkah yang dianggap perlu untuk mengatasi keadaan negara yang semakin kacau dan sulit dikendalikan.

### C. Kehidupan Politik Pada Masa Orde Baru



#### A. Penataan Politik Dalam Negeri

##### 1. Pembentukan Kabinet Pembangunan

Kabinet awal pada masa peralihan kekuasaan (28 Juli 1966) adalah Kabinet AMPERA dengan tugas yang dikenal dengan nama Dwi Darma Kabinet Ampera yaitu untuk menciptakan stabilitas politik dan ekonomi sebagai persyaratan untuk melaksanakan pembangunan nasional. Program Kabinet AMPERA yang disebut Catur Karya Kabinet AMPERA adalah sebagai berikut:

- Memperbaiki kehidupan rakyat terutama di bidang sandang dan pangan.

- Melaksanakan pemilihan Umum dalam batas waktu yakni 5 Juli 1968.
- Melaksanakan politik luar negeri yang bebas aktif untuk kepentingan nasional.
- Melanjutkan perjuangan anti imperialisme dan kolonialisme dalam segala bentuk dan manifestasinya.

Selanjutnya setelah sidang MPRS tahun 1968 menetapkan Suharto sebagai presiden untuk masa jabatan 5 tahun maka dibentuklah kabinet yang baru dengan nama Kabinet Pembangunan dengan tugasnya yang disebut dengan Pancakrida, yang meliputi :

- Penciptaan stabilitas politik dan ekonomi
- Penyusunan dan pelaksanaan Rencana Pembangunan Lima Tahun Tahap pertama
- Pelaksanaan Pemilihan Umum
- Pengikisan habis sisa-sisa Gerakan 30 September
- Pembersihan aparatur negara di pusat pemerintahan dan daerah dari pengaruh PKI.

## 2. Pembubaran PKI Dan Organisasi Masanya

Suharto sebagai pengembang Supersemar guna menjamin keamanan, ketenangan, serta kestabilan jalannya pemerintahan maka melakukan :

- Pembubaran PKI pada tanggal 12 Maret 1966 yang diperkuat dengan dikukuhkannya Ketetapan MPRS No. IX Tahun 1966..
- Dikeluarkan pula keputusan yang menyatakan bahwa PKI sebagai organisasi terlarang di Indonesia.
- Pada tanggal 8 Maret 1966 dilakukan pengamanan 15 orang menteri yang dianggap terlibat Gerakan 30 September 1965. Hal ini disebabkan muncul keraguan bahwa mereka tidak hendak membantu presiden untuk memulihkan keamanan dan ketertiban.

## 3. Penyederhanaan dan Pengelompokan Partai Politik

Setelah pemilu 1971 maka dilakukan penyederhanaan jumlah partai tetapi bukan berarti menghapuskan partai tertentu sehingga dilakukan penggabungan (fusi) sejumlah partai. Sehingga pelaksanaannya kepartaian tidak lagi didasarkan pada ideologi tetapi atas persamaan program. Penggabungan tersebut menghasilkan tiga kekuatan sosial-politik, yaitu :

- a) Partai Persatuan Pembangunan (PPP) merupakan fusi dari NU, Parmusi, PSII, dan Partai Islam Perti yang dilakukan pada tanggal 5 Januari 1973

(kelompok partai politik Islam)

- b) Partai Demokrasi Indonesia (PDI), merupakan fusi dari PNI, Partai Katolik, Partai Murba, IPKI, dan Parkindo (kelompok partai politik yang bersifat nasionalis).
- c) Golongan Karya (Golkar)

#### 4. Pemilihan Umum

Selama masa Orde Baru telah berhasil melaksanakan pemilihan umum sebanyak enam kali yang diselenggarakan setiap lima tahun sekali, yaitu: tahun 1971, 1977, 1982, 1987, 1992, dan 1997. Penyelenggaraan Pemilu yang teratur selama Orde Baru menimbulkan kesan bahwa demokrasi di Indonesia sudah tercipta. Apalagi pemilu itu berlangsung secara tertib dan dijewai oleh asas LUBER(Langsung, Umum, Bebas, dan Rahasia). Kenyataannya pemilu diarahkan pada kemenangan peserta tertentu yaitu Golongan Karya (Golkar) yang selalu mencolok sejak pemilu 1971-1997. Kemenangan Golkar yang selalu mendominasi tersebut sangat menguntungkan pemerintah dimana terjadi perimbangan suara di MPR dan DPR. Perimbangan tersebut memungkinkan Suharto menjadi Presiden Republik Indonesia selama enam periode pemilihan. Selain itu, setiap Pertangungjawaban, Rancangan Undang-undang, dan usulan lainnya dari pemerintah selalu mendapat persetujuan dari MPR dan DPR tanpa catatan.

#### 5. Peran Ganda ABRI

Guna menciptakan stabilitas politik maka pemerintah menempatkan peran ganda bagi ABRI yaitu sebagai peran hankam dan sosial. Sehingga peran ABRI dikenal dengan Dwifungsi ABRI. Peran ini dilandasi dengan adanya pemikiran bahwa TNI adalah tentara pejuang dan pejuang tentara. Kedudukan TNI dan Polri dalam pemerintahan adalah sama di lembaga MPR/DPR dan DPRD mereka mendapat jatah kursi dengan pengangkatan. Pertimbangan pengangkatannya didasarkan pada fungsi stabilisator dan dinamisator.

#### 6. Pemasyarakatan P4



Pada tanggal 12 April 1976, Presiden Suharto mengemukakan gagasan mengenai pedoman untuk menghayati dan mengamalkan Pancasila yaitu gagasan Ekaprasetia Pancakarsa. Gagasan tersebut selanjutnya ditetapkan sebagai Ketetapan MPR dalam sidang umum tahun 1978 mengenai "Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila" atau biasa dikenal sebagai P4. Guna mendukung program Orde baru yaitu Pelaksanaan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuensi maka sejak tahun 1978 diselenggarakan penataran P4 secara menyeluruh pada semua lapisan masyarakat.

Tujuan dari penataran P4 adalah membentuk pemahaman yang sama mengenai demokrasi Pancasila sehingga dengan pemahaman yang sama diharapkan persatuan dan kesatuan nasional akan terbentuk dan terpelihara. Melalui penegasan tersebut maka opini rakyat akan mengarah pada dukungan yang kuat terhadap pemerintah Orde Baru. Pelaksanaan Penataran P4 tersebut menunjukkan bahwa Pancasila telah dimanfaatkan oleh pemerintahan Orde Baru. Hal ini tampak dengan adanya himbauan pemerintah pada tahun 1985 kepada semua organisasi untuk menjadikan Pancasila sebagai asas tunggal. Penataran P4 merupakan suatu bentuk indoktrinasi ideologi sehingga Pancasila menjadi bagian dari sistem kepribadian, sistem budaya, dan sistem sosial masyarakat Indonesia.

7. Mengadakan Penentuan Pendapat Rakyat (Perpera) di Irian Barat  
Disaksikan oleh wakil PBB pada tanggal 2 Agustus 1969.

#### B. Penataan politik luar negeri

Di samping membina stabilitas politik dalam negeri, Pemerintah Orde Baru juga mengadakan perubahan-perubahan dalam politik luar negeri. Berikut ini upaya-upaya pembaharuan dalam politik luar negeri:

1. Indonesia Kembali Menjadi Anggota PBB

Indonesia kembali menjadi anggota PBB dikarenakan adanya desakan dari komisi bidang pertahanan keamanan dan luar negeri DPR GR terhadap pemerintah Indonesia. Pada tanggal 3 Juni 1966 akhirnya disepakati bahwa Indonesia harus kembali menjadi anggota PBB dan badan-badan internasional lainnya dalam rangka menjawab kepentingan nasional yang semakin mendesak. Keputusan untuk kembali ini dikarenakan Indonesia sadar bahwa ada banyak manfaat yang diperoleh Indonesia selama menjadi anggota PBB pada tahun 1950-1964. Indonesia secara resmi akhirnya kembali menjadi anggota PBB sejak tanggal 28 Desember 1966.

Kembalinya Indonesia mendapat sambutan baik dari sejumlah negara Asia bahkan dari pihak PBB sendiri hal ini ditunjukkan dengan ditunjuknya Adam Malik sebagai Ketua Majelis Umum PBB untuk masa sidang tahun 1974. Kembalinya Indonesia menjadi anggota PBB dilanjutkan dengan tindakan pemulihan hubungan dengan sejumlah negara seperti India, Filipina, Thailand, Australia, dan sejumlah negara lainnya yang

sempat remggang akibat politik konfrontasi Orde Lama.

## 2. Membekukan hubungan diplomatik dengan Republik Rakyat Cina (RRC)

Sikap politik Indonesia yang membekukan hubungan diplomatik dengan RRC disebabkan pada masa G 30 S/PKI, RRC membantu PKI dalam melaksanakan kudeta tersebut. RRC dianggap terlalu mencampuri urusan dalam negeri Indonesia.

## 3. Normalisasi hubungan dengan beberapa negara

### a. Pemulihan hubungan dengan Singapura

Sebelum pemulihan hubungan dengan Malaysia Indonesia telah memulihkan hubungan dengan Singapura dengan perantaraan Habibur Rachman (Dubes Pakistan untuk Myanmar). Pemerintah Indonesia menyampaikan nota pengakuan terhadap Republik Singapura pada tanggal 2 Juni 1966 yang disampaikan pada Perdana Menteri Lee Kuan Yew. Akhirnya pemerintah Singapurapun menyampaikan nota jawaban kesediaan untuk mengadakan hubungan diplomatik.

### b. Pemulihan hubungan dengan Malaysia

Normalisasi hubungan Indonesia dan Malaysia dimulai dengan diadakan perundingan di Bangkok pada 29 Mei-1 Juni 1966 yang menghasilkan perjanjian Bangkok, yang berisi:

- Rakyat Sabah diberi kesempatan menegaskan kembali keputusan yang telah mereka ambil mengenai kedudukan mereka dalam Federasi Malaysia.
- Pemerintah kedua belah pihak menyetujui pemulihan hubungan diplomatik.

Tindakan permusuhan antara kedua belah pihak akan dihentikan.

- Peresmian persetujuan pemulihan hubungan Indonesia-Malaysia oleh Adam Malik dan Tun Abdul Razak dilakukan di Jakarta tanggal 11 agustus 1966 dan ditandatangani persetujuan Jakarta (Jakarta Accord). Hal ini dilanjutkan dengan penempatan perwakilan pemerintahan di masing-masing Negara.
- Peran aktif Indonesia juga ditunjukkan dengan menjadi salah satu negara pelopor berdirinya ASEAN. Menteri Luar Negeri Indonesia Adam Malik bersama menteri luar negeri/perdana menteri Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand menandatangi kesepakatan yang disebut Deklarasi Bangkok pada tanggal 8 Agustus 1967. Deklarasi tersebut menjadi awal berdirinya organisasi ASEAN.

### c. Kehidupan Ekonomi Pada Masa Pemerintahan Orde Baru



Pada masa Demokrasi Terpimpin, negara bersama aparat ekonominya mendominasi seluruh kegiatan ekonomi sehingga mematikan potensi dan kreasi unit-unit ekonomi swasta. Sehingga, pada permulaan Orde Baru program pemerintah berorientasi pada usaha penyelamatan ekonomi nasional terutama pada usaha mengendalikan tingkat inflasi, penyelamatan keuangan negara dan pengamanan kebutuhan pokok rakyat. Tindakan pemerintah ini dilakukan karena adanya kenaikan harga pada awal tahun 1966 yang menunjukkan tingkat inflasi kurang lebih 650 % setahun. Hal itu menjadi penyebab kurang lancarnya program pembangunan yang telah direncanakan pemerintah. Oleh karena itu pemerintah menempuh cara sebagai berikut:

1. Stabilisasi dan Rehabilitasi Ekonomi
2. Kerja Sama Luar Negeri
3. Pembangunan Nasional

Pelaksanaannya pembangunan nasional dilakukan secara bertahap yaitu:

- Jangka panjang mencakup periode 25 sampai 30 tahun
- Jangka pendek mencakup periode 5 tahun (Pelita/Pembangunan Lima Tahun), merupakan jabaran lebih rinci dari pembangunan jangka panjang sehingga tiap pelita akan selalu saling berkaitan/berkesinambungan. Selama masa Orde Baru terdapat 6 Pelita, yaitu :

#### 1. Pelita I

Dilaksanakan pada 1 April 1969 hingga 31 Maret 1974 yang menjadi landasan awal pembangunan Orde Baru. Tujuannya adalah untuk meningkatkan taraf hidup rakyat dan sekaligus meletakkan dasar-dasar bagi pembangunan dalam tahap berikutnya dengan sasaran dalam bidang Pangan, Sandang, Perbaikan prasarana, perumahan rakyat, perluasan lapangan kerja, dan kesejahteraan rohani.

## 2. Pelita II

Dilaksanakan pada tanggal 1 April 1974 hingga 31 Maret 1979. Sasaran utamanya adalah tersedianya pangan, sandang, perumahan, sarana dan prasarana, mensejahterakan rakyat dan memperluas kesempatan kerja. Pelaksanaan Pelita II cukup berhasil pertumbuhan ekonomi rata-rata mencapai 7% per tahun. Pada awal pemerintahan Orde Baru laju inflasi mencapai 60% dan pada akhir Pelita I laju inflasi turun menjadi 47%. Selanjutnya pada tahun keempat Pelita II, inflasi turun menjadi 9,5%.

## 3. Pelita III

Dilaksanakan pada tanggal 1 April 1979 hingga 31 Maret 1984. Pelita III pembangunan masih berdasarkan pada Trilogi Pembangunan dengan penekanan lebih menonjol pada segi pemerataan yang dikenal dengan Delapan Jalur Pemerataan, yaitu:

- Pemerataan pemenuhan kebutuhan pokok rakyat, khususnya sandang, pangan, dan perumahan.
- Pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan dan pelayanan kesehatan.
- Pemerataan pembagian pendapatan
- Pemerataan kesempatan kerja
- Pemerataan kesempatan berusaha
- Pemerataan kesempatan berpartisipasi dalam pembangunan khususnya bagi generasi muda dan kaum perempuan
- Pemerataan penyebaran pembagunan di seluruh wilayah tanah air
- Pemerataan kesempatan memperoleh keadilan.

## 4. Pelita IV

Dilaksanakan pada tanggal 1 April 1984 hingga 31 Maret 1989. Titik beratnya adalah sektor pertanian menuju swasembada pangan dan meningkatkan industri yang dapat menghasilkan mesin industri sendiri. Terjadi resesi pada awal tahun 1980 yang berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia. Pemerintah akhirnya mengeluarkan kebijakan moneter dan fiskal sehingga kelangsungan pembangunan ekonomi dapat dipertahankan.

## 5. Pelita V

Dilaksanakan pada tanggal 1 April 1989 hingga 31 Maret 1994. Titik beratnya pada sektor pertanian dan industri. Indonesia memiliki kondisi ekonomi yang cukup baik dengan pertumbuhan ekonomi rata-rata 6,8 % per tahun. Posisi perdagangan luar negeri memperlihatkan gambaran yang menggembirakan. Peningkatan ekspor lebih baik dibanding

sebelumnya.

## 6. Pelita VI

Dilaksanakan pada tanggal 1 April 1994 hingga 31 Maret 1999. Titik beratnya masih pada pembangunan pada sektor ekonomi yang berkaitan dengan industri dan pertanian serta pembangunan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai pendukungnya. Sektor ekonomi dipandang sebagai penggerak utama pembangunan. Pada periode ini terjadi krisis moneter yang melanda negara-negara Asia Tenggara termasuk Indonesia. Karena krisis moneter dan peristiwa politik dalam negeri yang mengganggu perekonomian menyebabkan rezim Orde Baru runtuh.

### d. Kronologis Runtuhnya Sistem Pemerintahan Orde Baru

#### 1. Krisis Moneter

Pada waktu krisis melanda Thailand, keadaan Indonesia masih baik. Inflasi rendah, ekspor masih surplus sebesar US\$ 900 juta dan cadangan devisa masih besar, lebih dari US\$ 20 B. Tapi banyak perusahaan besar menggunakan hutang dalam US Dollar. Ini merupakan cara yang menguntungkan ketika Rupiah masih kuat. Hutang dan bunga tidak jadi masalah karena diimbangi kekuatan penghasilan Rupiah.

Tapi begitu Thailand melepaskan kaitan Baht pada US Dollar di bulan Juli 1997, Rupiah kena serangan bertubi-tubi, dijual untuk membeli US Dollar yang menjadi murah. Waktu Indonesia melepaskan Rupiah dari US Dollar, serangan meningkat makin menjatuhkan nilai Rupiah. IMF maju dengan paket bantuan US\$ 20B, tapi Rupiah jatuh terus dengan kekuatiran akan hutang perusahaan, pelepasan Rupiah besar-besaran. Bursa Efek Jakarta juga jatuh. Dalam setengah tahun, Rupiah jatuh dari 2,000 dampai 18,000 per US Dollar.

#### 2. Tragedi "TRISAKTI"

Tragedi 12 mei 1998 yang menewaskan 4 orang mahasiswa Universitas Trisakti. Tragedi yang sampai saat ini masih dikenang oleh para mahasiswa di seluruh Indonesia belum jelas penyelesaiannya hingga sekarang. Tahun demi tahun kasus ini selalu timbul tenggelam. Setiap 12 Mei mahasiswa pun berdemo menuntut diselesaikannya kasus penembakan mahasiswa Trisakti. Namun semua itu seperti hanya suatu kisah yang tidak ada masalah apapun. Seperti suatu hal yang biasa saja. Pemerintah pun tidak ada suatu pernyataan yang tegas dan jelas terhadap kasus ini. Paling tidak perhatian terhadap kasus ini pun tidak ada. Mereka yang telah pergi adalah :

1. Elang Mulia Lesmana
2. Heri Hertanto
3. Hafidin Royan
4. Hendriawan Sie

Mereka merupakan Pahlawan Reformasi selain mahasiswa lainnya yg ikut berjuang pada saat itu.

### 3. Penjarahan

Pada tanggal 14 Mei 1998, Jakarta seperti membara. Semua orang tumpah di jalanan. Mereka merusak dan menjarah toko dan gedung milik swasta maupun pemerintah. Masa pada saat itu sudah kehilangan kendali dan brutal akibat kondisi yang terjadi di tanah air pada saat itu. Tak hanya itu, massa juga memburu warga keturunan Cina. Tarakhir, banyak warga keturunan Cina mengungsi ke luar negeri. Sebagian lainnya bertahan dalam ketakutan dan munculah isyu-isu gak jelas bahwa pada hari itu terjadi perkosaan masal warga keturunan tionghoa.

### 4. Mahasiswa Menduduki Gedung MPR



Pada 18 mei pukul 15.20 WIB, Ketua MPR yang juga ketua Partai Golkar, Harmoko di Gedung DPR, yang dipenuhi ribuan mahasiswa, dengan suara tegas menyatakan, demi persatuan dan kesatuan bangsa, pimpinan DPR, baik Ketua maupun para Wakil Ketua, mengharapkan Presiden Soeharto mengundurkan diri secara arif dan bijaksana. Harmoko saat itu didampingi seluruh Wakil Ketua DPR, yakni Ismail Hasan Metareum, Syarwan Hamid, Abdul Gafur, dan Fatimah Achmad.

Pukul 21.30 WIB, empat orang menko (Menteri Koordinator) diterima Presiden Soeharto di Cendana untuk melaporkan perkembangan. Mereka juga berniat menggunakan kesempatan itu untuk menyarankan agar Kabinet Pembangunan VII dibubarkan saja, bukan di-reshuffle. Tujuannya, agar mereka yang tidak terpilih lagi dalam kabinet reformasi tidak terlalu "malu". Namun, niat itu tampaknya sudah diketahui oleh Presiden Soeharto. Ia langsung mengatakan, "Urusan kabinet adalah urusan saya." Akibatnya, usul agar kabinet dibubarkan tidak jadi disampaikan. Pembicaraan beralih pada soal-soal yang berkembang di masyarakat.

Pukul 23.00 WIB Menhankam/Panglima ABRI Jenderal TNI Wiranto mengemukakan, ABRI menganggap pernyataan pimpinan DPR agar Presiden Soeharto mengundurkan diri itu merupakan sikap dan pendapat individual, meskipun pernyataan itu disampaikan secara kolektif. Wiranto mengusulkan pembentukan "Dewan Reformasi".

Gelombang pertama mahasiswa dari FKSMJ dan Forum Kota memasuki halaman dan menginap di Gedung DPR/MPR.

#### 5. Soeharto Meletakkan Jabatannya.

Pada 21 mei pukul 01.30 WIB, Ketua Umum Pengurus Pusat Muhammadiyah Amien Rais dan cendekiawan Nurcholish Madjid (almarhum) pagi dini hari menyatakan, "Selamat tinggal pemerintahan lama dan selamat datang pemerintahan baru".

- Pukul 9.00 WIB, Soeharto mengumumkan pengunduran dirinya pada pukul 9.00 WIB. Soeharto kemudian mengucapkan terima kasih dan mohon maaf kepada seluruh rakyat dan meninggalkan halaman Istana Merdeka didampingi ajudannya, Kolonel (Kav) Issantoso dan Kolonel (Pol) Sutanto (kemudian menjadi Kepala Polri). Mercedes hitam yang ditumpanginya tak lagi bernomor polisi B-1, tetapi B 2044 AR.
- Wakil Presiden B.J. Habibie menjadi presiden baru Indonesia.
- Jenderal Wiranto mengatakan ABRI akan tetap melindungi presiden dan mantan-mantan presiden, "ABRI akan tetap menjaga keselamatan dan kehormatan para mantan presiden/mandataris MPR, termasuk mantan Presiden Soeharto beserta keluarga."
- Terjadi perdebatan tentang proses transisi ini. Yusril Ihza Mahendra, salah satu yang pertama mengatakan bahwa proses pengalihan kekuasaan adalah sah dan konstitusional.

#### e. Kelebihan dan Kekurangan Sistem Pemerintahan Orde Baru

##### 1. Kelebihan Sistem Pemerintahan Orde Baru

- Perkembangan GDP per kapita Indonesia yang pada tahun 1968 hanya AS\$70 dan pada 1996 telah mencapai lebih dari AS\$1.565
- Sukses transmigrasi
- Sukses KB
- Sukses memerangi buta huruf
- Sukses swasembada pangan
- Pengangguran minimum
- Sukses REPELITA (Rencana Pembangunan Lima Tahun)
- Sukses Gerakan Wajib Belajar
- Sukses Gerakan Nasional Orang-Tua Asuh

- Sukses keamanan dalam negeri
- Investor asing mau menanamkan modal di Indonesia
- Sukses menumbuhkan rasa nasionalisme dan cinta produk dalam negeri

## 2. Kekurangan Sistem Pemerintahan Orde Baru

- Semaraknya korupsi, kolusi, nepotisme
- Pembangunan Indonesia yang tidak merata dan timbulnya kesenjangan pembangunan antara pusat dan daerah, sebagian disebabkan karena kekayaan daerah sebagian besar disedot ke pusat
- Munculnya rasa ketidakpuasan di sejumlah daerah karena kesenjangan pembangunan, terutama di Aceh dan Papua
- Kecemburuan antara penduduk setempat dengan para transmigran yang memperoleh tunjangan pemerintah yang cukup besar pada tahun -tahun pertamanya
- Bertambahnya kesenjangan sosial (perbedaan pendapatan yang tidak merata bagi si kaya dan si miskin)
- Pelanggaran HAM kepada masyarakat non pribumi (terutama masyarakat Tionghoa)
- Kritik dibungkam dan oposisi diharamkan
- Penggunaan kekerasan untuk menciptakan keamanan, antara lain dengan program "Penembakan Misterius"
- Tidak ada rencana suksesi (penurunan kekuasaan ke pemerintah/presiden selanjutnya)
- Menurunnya kualitas birokrasi Indonesia yang terjangkit penyakit Asal Bapak Senang, hal ini kesalahan paling fatal Orde Baru karena tanpa birokrasi yang efektif negara pasti hancur. Menurunnya kualitas tentara karena level elit terlalu sibuk berpolitik sehingga kurang memperhatikan kesejahteraan anak buah.
- Pelaku ekonomi yang dominan adalah lebih dari 70% aset kekayaan negara dipegang oleh swasta

## f. Pengertian dan Agenda Sistem Pemerintahan Reformasi



Reformasi merupakan suatu perubahan tatanan perikehidupan lama dengan perikehidupan barudan secara hukum menuju kearah perbaikan. Reformasi merupakan formulasi menuju Indonesia baru dengan tatanan baru. Tatanan gerakan reformasi pada mulanya disuarakan dari kalangan kampus yaitu mahasiswa, dosen maupun rektor. Situasi politik dan ekonomi Indonesia yang demikian terpuruk mendorong kalangan kampus tidak hanya bersuara melalui mimbar bibas di kampus, namun akhirnya mendorong mahasiswa turun ke jalan. Gerakan reformasi yang dipelopori oleh para mahasiswa tersebut mengusung enam agenda reformasi yaitu:

- a. Adili Soeharto dan krono-kroninya
- b. Amandemen UUD 1945
- c. Penghapusan Dwifungsi ABRI
- d. Otonomi daerah yang seluas-luasnya
- e. Supremasi hukum
- f. Pemerintahan yang bersih dari KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme)
- g. Latar Belakang Lahirnya Masa Pemerintahan Reformasi

Krisis finalsial Asia yang terjadi sejak tahun 1997 menyebabkan ekonomi Indonesia melemah. Keadaan memburuk. Adanya sistem monopoli di bidang perdagangan, jasa, dan usaha. Pada masa orde baru, orang-orang dekat dengan pemerintah akan mudah mendapatkan fasilitas dan kesempatan bahkan mampu berbuat apa saja demi keberhasilan usahanya. Terjadi krisis moneter. Krisis tersebut membawa dampak yang luas bagi kehidupan manusia dan bidang usaha. Banyak perusahaan yang ditutup sehingga terjadi PHK dimana-mana dan menyebabkan angka pengangguran meningkat tajam serta muncul kemiskinan dimana-mana dan krisis perbankan. KKN semakin merajarela, ketidak adilan dalam bidang hukum, pemerintahan orde baru yang otoriter (tidak demokrasi) dan tertutup, besarnya peranan militer dalam orde baru, adanya 5 paket UU serta memunculkan demonstrasi yang digerakkan oleh mahasiswa. Tuntutan utama kaum demonstran adalah perbaikan ekonomi dan reformasi total. Demonstrasi besar-besaran dilakukan di Jakarta pada tanggal 12 Mei 1998. Pada saat itu terjadi peristiwa Trisakti, yaitu

meninggalnya empat mahasiswa Universitas Trisakti akibat bentrok dengan aparat keamanan. Empat mahasiswa tersebut adalah Elang Mulya Lesmana, Hery Hariyanto, Hendriawan, dan Hafidhin Royan. Keempat mahasiswa yang gugur tersebut kemudian diberi gelar sebagai " Pahlawan reformasi". Menanggapi aksi reformasi tersebut, presiden Soeharto berjanji akan mereshuffle cabinet pembangunan VII menjadi Kabinet Reformasi. Selain itu juga akan membentuk Komite Reformasi yang bertugas menyelesaikan UU Pemilu, UU Kepartaian, UU Susdik MPR, DPR, dan DPRD, UU Antimonopoli, dan UU Antikorupsi. Dalam perkembangannya, komite reformasi belum bisa terbentuk karenan empat belas menteri menolak untuk diikutsertakan dalam Kabinet Reformasi. Adanya penolakan tersebut menyebabkan presiden Soeharto mundur dari jabatannya. Akhirnya pada tanggal 21 Mei 1998 presiden Soeharto mengundurkan diri dari jabatannya sebagai presiden RI dan menyerahkan jabatannya kepada wakil presiden B.J. Habibie. Peristiwa ini menandai dimulainya orde reformasi.

h. Faktor-faktor yang Mendorong Munculnya Reformasi

A. Adanya ketidakadilan di bidang perekonomian dan hukum selama pemerintahan orde baru selama 32 tahun

B. Krisis Politik

Pembaharuan yang dituntut terutama ditujukan pada terbitnya lima paket undang-undang politik yang dianggap menjadi sumber ketidakadilan yaitu :

- UU No. 1 tahun 1985 tentang pemilihan umum
- UU No. 2 tahun 1985 tentang susunan, kedudukan, tugas dan wewenang DPR/MPR
- UU No. 3 tahun 1985 tentang Parpol dan golongan karya
- UU No. 5 tahun 1985 tentang referendum
- UU No. 8 tahun 1985 tentang organisasi massa

C. Krisis Hukum Pelaksanaan hukum pada masa orde baru terdapat banyak ketidakadilan terutama yang menyangkut hukum bagi keluarga pejabat. Bahkan hukum dijadikan sebagai pemberian atas tindakan dan kebijakan pemerintah atau sering terjadi rekayasa dalam proses peradilan.

D. Krisis Ekonomi Faktor penyebab krisis ekonomi yang melanda Indonesia antara lain :

- Utang Luar Negeri Indonesia
- Penyimpangan Pasal 33 UUD 1945
- Pola pemerintahan sentralistik

E. Krisis Kepercayaan Krisis multidimensi yang melanda bangsa Indonesia telah mengurangi kepercayaan rakyat kepada kepemimpinan Soeharto

Puncak dari ketidakpercayaan rakyat adalah terjadinya berbagai aksi demonstrasi menentang pemerintah karena mengeluarkan kebijakan yang melukai hati rakyat misal kenaikan BBM dan ongkos angkutan pada 4 Mei 1998. Puncak aksi rakyat dan mahasiswa terjadi pada 12 Mei 1998 dimana terjadi peristiwa penembakan terhadap Mahasiswa Trisakti oleh aparat yaitu :

- Elang Mulia Lesmana
- Heri Hertanto
- Hendriawan Lesmana
- Hafidhin Royan

Yang akhirnya mendorong timbulnya aksi massa lebih besar pada 13 dan 14 Mei 1998 sehingga terjadi aksi anarkis terutama ditujukan pada etnis Cina. Tuntutan mundur kepada Soeharto semakin menguat setelah munculnya tokoh-tokoh masyarakat yang ikut menuntut Soeharto mundur diantaranya :

1. Gus Dur
2. Amien Rais
3. Megawati
4. Sri Sultan Hemengkubuwono X

(Yang dikenal dengan Tokoh Deklarasi Ciganjur) pada tanggal 21 Mei 1998 kemudian menyerahkan kekuasaan pada BJ. Habibie.

i. Beberapa Kebijakan yang Dikeluarkan B.J Habibie untuk Mewujudkan Tujuan dari Reformasi

#### 1. kebijakan dalam bidang politik

Reformasi dalam bidang politik berhasil mengganti lima paket undang-undang masa orde baru dengan tiga undang-undang politik yang lebih demokratis. Berikut ini tiga undang-undang tersebut.

- UU No. 2 Tahun 1999 tentang partai politik
- UU No. 3 Tahun 1999 tentang pemilihan umum
- UU No. 4 Tahun 1999 tentang susunan dan kedudukan DPR/MPR

#### 2. Kebijakan Dalam Bidang Ekonomi

Untuk memperbaiki prekonomian yang terpuruk, terutama dalam sektor perbankan, pemerintah membentuk Badan Penyehatan Perbankan Nasional ( BPPN ). Selanjutnya pemerintah mengeluarkan UU No 5 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen.

#### 3. Kebebasan Dalam Menyampaikan Pendapat dan Pers

Kebebasan menyampaikan pendapat dalam masyarakat mulai terangkat kembali. Hal ini terlihat dari munculnya partai-partai politik dari berbagai golongan dan ideologi. Masyarakat dapat menyampaikan kritik

secara terbuka kepada pemerintah. Di samping kebebasan dalam menyampaikan pendapat, kebebasan juga diberikan kepada Pers. Reformasi dalam Pers dilakukan dengan cara menyederhanakan permohonan Surat Ijin Usaha Penerbitan ( SIUP ).

#### 4. Pelaksanaan Pemilu

Pada masa pemerintahan B.J. Habibie berhasil diselenggarakan pemilu multipartai yang damai dan pemilihan presiden yang demokratis. Pemilu tersebut diikuti oleh 48 partai politik. Dalam pemerintahan B. J. Habibie juga berhasil menyelesaikan masalah Timor Timur . B.J.Habibie mengambil kebijakan untuk melakukan jajak pendapat di Timor Timur. Referendum tersebut dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 1999 dibawah pengawasan UNAMET. Hasil jajak pendapat tersebut menunjukan bahwa mayoritas rakyat Timor Timur lepas dari Indonesia. Sejak saat itu Timor Timur lepas dari Indonesia. Pada tanggal 20 Mei 2002 Timor Timur mendapat kemerdekaan penuh dengan nama Republik Demokratik Timor Leste.

Selain dengan adanya kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh B.J. Habibie, perubahan juga dilakukan dengan penyempurnaan pelaksanaan dan perbaikan peraturan-peraturan yan tidak demokratis, dengan meningkatkan peran lembaga-lembaga tinggi dan tertinggi negara dengan menegaskan fungsi, wewenang dan tanggung jawab yang mengacu kepada prinsip pemisahan kekuasaan dn tata hubungan yang jelas antara lembaga Eksekutif, Legislatif dan Yudikatif.

Masa reformasi berusaha membangun kembali kehidupan yang demokratis antara lain :

1. Keluarnya ketetapan MPR RI No X / MPR/1998 Tentang Pokok-Pokok Reformasi.
2. Ketetapan No VII/MPR/ 1998 tentang pencabutan Tap MPR tentang referendum
3. Tap MPR RI No XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan negara yang bebas dari KKN.
4. Tap MPR RI No XIII/MPR/1998 tentang pembatasan masa jabatan presiden dan wakil presiden RI.
5. Amandemen UUD 1945 sudah sampai Amandemen I,II,III,IV.

#### j. Sistematika Pelaksanaan UU 1945 Pada Masa Reformasi

Pada masa orde Reformasi demokrasi yang dikembangkan pada dasarnya adalah demokrasi dengan berdasarkan kepada Pancasila dan UUD 1945. Pelaksanaan demokrasi Pancasila pada masa Orde Reformasi dilandasi semangat Reformasi, dimana paham demokrasi berdasar atas kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusuwaratan/perwakilan, dilaksanakan dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa serta menjunjung tinggi nilai kemanusiaan yang adil dan beradab, selalu memelihara persatuan Indonesia dan untuk mewujudkan suatu keadilan sosila bagi seluruh rakyat Indonesia. Pelaksanaan

demokasi Pancasila pada masa Reformasi telah banyak member ruang gerak kepada parpol dan komponen bangsa lainnya termasuk lembaga permusyawaratan rakyat dan perwakilan rakyat mengawasi dan mengontrol pemerintah secara kritis sehingga dua kepala negara tidak dapat melaksanakan tugasnya sampai akhir masa jabatannya selama 5 tahun karena dianggap menyimpang dari garis Reformasi.

Ciri-ciri umum demokrasi Pancasila Pada Masa Orde Reformasi:

1. Mengutamakan musyawarah mufakat
2. Mengutamakan kepentingan masyarakat , bangsa dan negara
3. Tidak memaksakan kehendak pada orang lain
4. Selalu diliputi oleh semangat kekeluargaan
5. Adanya rasa tanggung jawab dalam melaksanakan keputusan hasil musyawarah
6. Dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati yang luhur
7. Keputusan dapat dipertanggung jawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, berdasarkan nilai-nilai kebenaran dan keadilan
8. Penegakan kedaulatan rakyat dengan memperdayakan pengawasan sebagai lembaga negara, lembaga politik dan lembaga swadaya masyarakat
9. Pembagian secara tegas wewenang kekuasaan lembaga Legislatif, Eksekutif dan Yudikatif.
10. Penghormatan kepada beragam asas, ciri, aspirasi dan program parpol yang memiliki partai
11. Adanya kebebasan mendirikan partai sebagai aplikasi dari pelaksanaan hak asasi manusia

Setelah diadakannya amandemen, UUD 1945 mengalami perubahan. Hasil perubahan terhadap UUD 1945 setelah di amandemen :

- Pembukaan
- Pasal-pasal: 21 bab, 73 pasal, 170 ayat, 3 pasal peraturan peralihan dan 2 pasal aturan tambahan.

#### k. Sistem Pemerintahan Pada Masa Orde Reformasi

Sistem pemerintahan masa orde reformasi dapat dilihat dari aktivitas kenegaraan sebagai berikut:

- 1) Kebijakan pemerintah yang memberi ruang gerak yang lebih luas terhadap hak-hak untuk mengeluarkan pendapat dan pikiran baik lisan atau tulisan sesuai pasal 28 UUD 1945 dapat terwujud dengan dikeluarkannya UU No 2 / 1999 tentang partai politik yang memungkinkan multi partai
- 2) Upaya untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan berwibawa serta bertanggung jawab dibuktikan dengan dikeluarkan ketetapan MPR No IX / MPR / 1998 yang ditindak lanjuti dengan UU no 30/2002 tentang KOMISI pemberantasan tindak pidana korupsi.
- 3) Lembaga MPR sudah berani mengambil langkah-langkah politis

melaui sidang tahunan dengan menuntut adanya laporan pertanggung jawaban tugas lembaga negara , UUD 1945 di amandemen, pimpinan MPR dan DPR dipisahkan jabatannya, berani memecat presiden dalam sidang istimewanya.

- 4) Dengan Amandemen UUD 1945 masa jabatan presiden paling banyak dua kali masa jabatan, presiden dan wakil presiden dipilih langsung oleh rakyat mulai dari pemilu 2000 dan yang terpilih sebagai presiden dan wakil presiden pertama pilihan langsung rakyat adalah Soesilo Bambang Yodoyono dan Yoesuf Kala, MPR tidak lagi lembaga tertinggi negara melainkan lembaga negara yang kedudukannya sama dengan presiden , MA , BPK, kedaulatan rakyat tidak lagi ditangan MPR melainkan menurut UUD.

Di dalam amandemen UUD 1945 ada penegasan tentang sistem pemerintahan presidensial tetap dipertahankan dan bahkan diperkuat. Dengan mekanisme pemilihan presiden dan wakil presiden secara langsung.

## **Peranan Mahasiswa Dalam Lahirnya Orde Baru dan Lahirnya Reformasi**

Peranan mahasiswa sebenarnya sudah dimulai sebelum bangsa ini merdeka. Seperti halnya gerakan Budi Utomo. Dulu gerakan Partai Komunis Indonesia (PKI) sangat mengancam dan menjadikan bangsa ini tidak tentu arah, namun dengan adanya peran mahasiswa membuat perubahan yang besar. Melakukan aksi-aksi menuntut pemerintah bertindak dan membubarkan PKI secepat mungkin. Aksi-aksi tersebut merupakan awal terbentuknya Orde Baru pada razim Soeharto. Lahirnya Orba bukan menjadi solusi kemajuan bangsa, melainkan terbentuknya razim pemerintah yang mengharuskan rakyatnya tunduk dan patuh akan semua kemauan pemerintah dan mengabaikan hak rakyat. Cara inilah yang menuntut mahasiswa untuk protes.

### **A. Peranan Mahasiswa Dalam Lahirnya Orde Baru**

Orde Baru berlangsung dari tahun 1968 hingga 1998. Dalam jangka waktu tersebut, ekonomi Indonesia berkembang pesat meski dibarengi dengan korupsi yang merajalela. Hampir selama 32 tahun gerakan mahasiswa berusaha dibungkam oleh rezim berkuasa, yaitu rezim orde baru atau yang biasa dikenal masa demokrasi Pancasila. Rezim orde baru melarang mahasiswa tampil dalam panggung politik baik kampus maupun nasional.

Pemuda dan mahasiswa Indonesia banyak terlibat dalam perjuangan dan ikut mendirikan Orde Baru. Gerakan ini dikenal dengan istilah Angkatan '66. Gerakan ini berhasil membangun kepercayaan masyarakat untuk mendukung mahasiswa menentang Komunis yang ditukangi oleh PKI (Partai Komunis Indonesia). Setelah Orde Lama berakhir, aktivis Angkatan '66 pun mendapat hadiah yaitu dengan banyak yang duduk di kursi DPR/MPR serta diangkat dalam kabibet pemerintahan Orde Baru. Pada masa ini ada seorang aktivis yang tidak peduli mau dimusuhi atau didekati yang penting pandangan idealisnya terhadap

bangsa, dia adalah Soe Hok Gie. Tokoh ini menjadi panutan mahasiswa.

Sejak dikeluarkannya UU No. 15 dan 16 Tahun 1969, tentang Pemilu dan tentang Susunan dan Kedudukan Lembaga Negara, maka dari sinilah mulai nampak keinginan politik elit penguasa untuk menghimpun kekuatan dan meraih kemenangan mutlak pada pemilu yang sedianya akan diselenggarakan pada tahun 1970 ternyata baru dapat dilaksanakan tahun 1971, karena usaha penggalangan kekuatan lewat Golongan Karya (GOLKAR) memerlukan waktu cukup lama.

- Aksi pada tahun 1970-1974

Seiring berjalananya waktu tidak selamanya mahasiswa satu paradigma dengan pemerintah, jika generasi tahun 1966 memiliki hubungan yang erat kekuatan militer dan pemerintahan orde baru lain halnya dengan generasi tahun 1974 yang justru bertolak belakang. Gerakan mahasiswa sebenarnya telah dilakukan sejak awal 1970-an yaitu dengan melancarkan kritikan dan koreksi terhadap praktik pemerintah pada razim Orde Baru, seperti :

- Golput yang menentang pelaksanaan pemilu pertama pada masa Orde Baru pada 1972 karena Golkar dinilai curang.
- Gerakan menentang pembangunan Taman Mini Indonesia Indah pada 1972 yang menggusur banyak rakyat kecil yang tinggal di lokasi tersebut.

Berawal dari reaksi protes terhadap kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM), dan aksi protes lainnya yang paling terkemuka yaitu tuntutan pemberantasan KKN (Kolusi, Korupsi, Nepotisme). Sehingga lahirnya sebuah gerakan yaitu "Mahasiswa menggugat" yang dimotori Arif Budiman yang program utamanya adalah aksi pengecaman terhadap kenaikan BBM, dan korupsi.

Ketidak percayaan masyarakat dan mahasiswa terhadap Sembilan partai politik dan Golkar sebagai pembawa aspirasi rakyat membuat mereka melancarkan aksi protes. Bentuk protes dari kekecewaan tersebut yaitu munculnya Golongan Putih dalam pemilihan umum, dan mendeklasarikannya pada tanggal 28 Mei 1971. Tahun 1972, dengan isu harga beras naik, berikutnya tahun 1973 selalu diwarnai dengan isu korupsi sampai dengan meletusnya demonstrasi memprotes PM Jepang Kakuei Tanaka yang datang ke Indonesia dan peristiwa Malari pada 15 Januari 1974.

- Aksi pada tahun 1977-1978

Hingga tahun 1975 dan 1976, aksi-aksi mahasiswa mulai jarang terlihat. Saat-saat antara sebelum dan setelah Pemilu 1977, barulah muncul kembali pergolakan mahasiswa yang berskala pasif. Awalnya, pemerintah berusaha untuk melakukan pendekatan terhadap mahasiswa, maka pada tanggal 24 Juli 1977 dibentuklah Tim Dialog Pemerintah yang akan berkampanye di berbagai perguruan tinggi. Namun demikian, upaya tim ini ditolak oleh mahasiswa.

- Gerakan bersifat nasional Oktober 1977 (tertutup dalam kampus)

Gerakan mahasiswa tahun 1977/1978 ini tidak hanya berporos di Jakarta dan Bandung saja namun meluas secara nasional meliputi kampus-kampus di

kota Surabaya, Medan, Bogor, Ujung Pandan (sekarang Makassar), dan Palembang 28 Oktober 1977, delapan ribu anak muda menyemut di depan kampus ITB. Mereka berikrar satu suara, "Turunkan Suharto!".

- Peringatan Hari Pahlawan 10 November 1977, berkumpulnya mahasiswa kembali

Setelah peristiwa di ITB pada Oktober 1977, giliran Kampus ITS Baliwerti beraksi. Dengan semangat pahlawan, berbagai pimpinan mahasiswa se-Jawa hadir memperingati hari Pahlawan 1977. Seribu mahasiswa berkumpul, kemudian berjalan kaki dari Baliwerti menuju Tugu Pahlawan. Hari pahlawan dianggap cocok membangkitkan nurani yang hilang. Di Jakarta, 6000 mahasiswa berjalan kaki lima kilometer dari Rawamangun (kampus IKIP) menuju Salemba (kampus UI), membentangkan spanduk, "Padamu Pahlawan Kami Mengadu". Pimpinan Dewan Mahasiswa (DM) ITS mendukung Ikror Mahasiswa 1977. Isinya hanya tiga poin namun berarti. "Kembali pada Pancasila dan UUD 45, meminta pertanggungjawaban presiden, dan bersumpah setia bersama rakyat menegakan kebenaran dan keadilan."

- Peringatan Tritura 10 Januari 1978, dihentikannya gerakan oleh penguasa

Sejak awal 1978, 200 aktivis mahasiswa ditahan tanpa sebab. Bukan hanya dikurung, sebagian mereka diintimidasi lewat interogasi. Di UI, panzer juga masuk kampus. Dua rektor kampus besar itu secara semena-mena dicopot dari jabatannya. Alasannya, terlalu melindungi anak didiknya yang keras kepala.

- Era NKK/BKK

Kebijakan NKK dilaksanakan berdasarkan SK No.0156/U/1978 sesaat setelah Dood Yusuf dilantik tahun 1979. Konsep ini mencoba mengarahkan mahasiswa hanya menuju pada jalur kegiatan akademik, dan menjauhkan dari aktivitas politik.

Kebijakan BKK itu secara implisif sebenarnya melarang dihidupkannya kembali Dewan Mahasiswa. Namun hal yang terpenting dari SK ini terutama pemberian wewenang kekuasaan kepada rektor dan pembantu rektor untuk menentukan kegiatan mahasiswa. Dengan konsep NKK/BKK ini, maka peranan yang dimainkan organisasi intra dan ekstra kampus dalam melakukan kerjasama dan transaksi komunikasi politik menjadi lumpuh.

- Aksi pada tahun 1990

Memasuki awal tahun 1990-an, di bawah Mendikbud Fuad Hasan kebijakan NKK/BKK dicabut dan sebagai gantinya keluar Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan (PUOK). Mahasiswa menuntut organisasi kampus yang mandiri, bebas dari pengaruh korporatisasi negara termasuk birokrasi kampus.

Dengan dihidupkannya model-model kelembagaan yang lebih independen, meski tidak persis serupa dengan Dewan Mahasiswa yang pernah berjaya sebelumnya upaya perjuangan mahasiswa untuk membangun kemandirian melalui SMPT, menjadi awal kebangkitan kembali mahasiswa ditahun 1990-an.

## B. Peranan Mahasiswa Dalam Lahirnya Reformasi



Pergantian masa dari Orde baru ke reformasi 1998, setelah 32 tahun lamanya merupakan masa yang sangat dinanti oleh rakyat Indonesia. Kebebasan berpendapat yang selama ini tidak didapatkan di era Orde baru akhirnya bisa dirasakan. Era Reformasi (Era Pasca Orde Baru) di Indonesia dimulai pada pertengahan 1998, tepatnya saat Presiden Soeharto mengundurkan diri pada 21 Mei 1998 dan digantikan wakil presiden BJ Habibie. Sejak orde reformasi mahasiswa kembali bebas mengekspresikan dirinya sebagai agen kontrol dan agen perubahan tatanan demokrasi. Indonesia sebagai Negara demokrasi masih dianggap gagal karena terlalu prosedural dan pengaruh uang masih sangat kuat di dalam kultur politik. Sehingga berpolitik dianggap sebagai tempat untuk mencari uang.

- Krisis Mahasiswa Indonesia

Dalam proses mencari bentuk setelah Reformasi 1998, mahasiswa pada akhirnya terhimpit pada dua masalah kecil yang dibesar-besarkan,yaitu apatisme dan banalitas aksi. Apatisme disini berarti keadaan cuek atau acuh tak acuh; di mana mahasiswa tidak tanggap terhadap aspek emosional, sosial, atau kehidupan masyarakat, sedangkan banalitas aksi merupakan keadaan dimana pergerakan mahasiswa dianggap lemah, tidak memberikan dampak yang kompleks. Namun banyak dari aksi yang mereka lakukan akhirnya terjebak pada banalitas. Mereka lebih bersifat reaktif daripada responsif.

Kita dapat melihat dua hal yang menjadi kelemahan Mahasiswa. Pertama, aksi reformasi mahasiswa yang turun kejalan ialah bentuk dari reakreasi politik atau trend demokrasi atas ketidak puasaan pemerintah kepada rakyatnya. Kedua, mahasiswa terpisah dari potensi kekuatan rakyat. Untuk memulai suatu pergerakan, tentunya Mahasiswa harus membentuk golongan mahasiswa yang benar-benar mengerti tentang peran mahasiswa dalam membangun Pemerintah yang demokratis. Dengan demikian terbentuknya kekuatan dari mahasiswa yang mampu menyuarakan suara rakyat akan mampu memberikan peran mahasiswa sendiri dalam membangun pemerintahan yang benar-benar adil terhadap rakyatnya secara menyeluruh.

Dari sini kita bisa mengatakan bahwa masih banyak sekali peran

mahasiswa yang bisa dipenuhi daripada sekedar terjebak pada apatisme dan banalitas. Mahasiswa harus berperan serta dalam pendidikan tersebut. Dalam perjuangan nilai yang diembannya, mahasiswa tidak bisa hanya terpaku pada satu cara saja. Keluwesan berupa kreatifitas, imajinasi serta melihat lebih dalam akan kondisi masyarakat pun diperlukan.

## **LATIHAN SOAL BAB 11!**

### **A. PILIHAN GANDA**

1. Pada masa Orde Baru pemerintahan yang dijalankan menganut sistem ....  
a. Desentralisasi      c. Otonomi daerah      e. Daerah Otonom  
b. Sentralisasi                  d. Otonomi khusus
2. Maksud dan krisis kepercayaan adalah ....  
a. Negara dilanda banyak kerusuhan  
b. Timbulnya gerakan reformasi  
c. Ketidakpercayaan rakyat kepada pemerintah, DPR, dan MPR  
d. Ketidakpuasan rakyat akan hasil pemilu  
e. Indonesia yang belum juga merdeka
3. Pembangunan masa Orde Baru perkembangan pesat, namun tidak membuat kesejahteraan rakyat meningkat. Hal ini disebabkan oleh ....  
a. Tidak melakukan gerakan reformasi di seluruh bidang  
b. Tidak menyadari pentingnya kemakmuran  
c. Tidak mampu melaksanakan pemilu yang berasas luber  
d. Tidak meratanya hasil pembangunan  
e. Tidak adanya rakyat
4. Lembaga yang melaksanakan pemilu pada tahun 1997 adalah ....  
a. Lembaga Pemilihan Umum  
b. Departement Dalam Negeri  
c. Departement Luar Negeri  
d. Komisi Pemilihan Umum  
e. Majelis Permusyawarahan Rakyat
5. Mundurnya Presiden Soeharto membawa Habibie menggantikan menjadi presiden. Dasar yang digunakan dalam hal ini adalah ....  
a. Keputusan presiden      c. Ketetapan MPR      e. UUDS  
b. Instruksi presiden      d. Pasal 8 UUD 1945
6. Berikut yang bukan menjadi sebab tuntutan masyarakat terhadap perubahan kebijakan politik, ekonomi, dan hukum adalah ....  
a. Keberadaan partai politik dianggap tidak mampu memenuhi aspirasi politik masyarakat  
b. Kebijakan ekonomi telah menimbulkan ketimpangan ekonomi  
c. Terjadinya monopoli terhadap kelompok tertentu  
d. Kebebasan pers untuk mengkritisi pemerintah dibuka seluas-luasnya  
e. Tidak mampu melaksanakan pemilu yang berasas luber
7. Partai yang ikut dalam pemilu tahun 1990 sebanyak ....  
a. 28      c. 48      e. 68  
b. 38      d. 58

8. Tekanan terhadap kepemimpinan Soeharto menjelang kejatuhan Orde Baru berasal dari....

- a. Ketua PBB
- b. MA
- c. mahasiswa dan kaum intelektual
- d. DPR
- e. MPR

9. Tuntutan reformasi membawa korban tertembaknya empat mahasiswa Trisakti pada tanggal ....

- a. 10 Mei 1998
- b. 11 Mei 1998
- c. 12 Mei 1998
- d. 12 Mei 1998
- e. 13 Mei 1998

10. Dalam kehidupan politik, kebijakan pemerintahan Orde Baru terhadap pihak oposisi adalah ....

- a. Memberi keleluasaan mengontrol pemerintah
- b. Oposisi ditekan dan dipersempit ruang geraknya
- c. Oposisi diajak bersama-sama membuat kebijakan baru
- d. Oposisi tidak diberi tempat sama sekali
- e. Oposisi yang sangat tepat

## B. ESSAY

1. Apa yang di maksud orde baru?
2. Sebutkan 3 tugas dari Kabinet Pembangunan atau yang disebut dengan Pancakrida!
3. Tahun berapa sajakah yang berhasil melaksanakan pemilihan umum pada masa orde baru?
4. Jelaskan tujuan dari penataran P4!
5. Apa yang dimaksud dengan penataran P4?

# BAB 12

## PERAN BANGSA INDONESIA DALAM PERDAMAIAAN DUNIA ANTARA LAIN KAA, MISI GARUDA, DEKLARASI DJUANDA, GERAKAN NON BLOK, ASEAN, OKI, DAN JAKARTA INFORMAL MEETING



### Tujuan Pembelajaran

- Mengevaluasi peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia antara lain KAA, Misi Garuda, Deklarasi Djunda, Gerakan Non Blok, dan ASEAN, OKI, dan Jakarta Informal Meeting
- Menyajikan hasil telaah tentang peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia antara lain KAA, Misi Garuda, Deklarasi Djunda, Gerakan Non Blok, dan ASEAN, OKI, dan Jakarta Informal Meeting

# Peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia antara lain KAA, Misi Garuda, Deklarasi Djuanda, Gerakan Non Blok, dan ASEAN, OKI, dan Jakarta Informal Meeting

## A. Gerakan Non Blok (GNB)



Gerakan Non Blok (*non-aligned*) merupakan organisasi negara-negara yang tidak memihak Blok Barat maupun Blok Timur. Berdirinya Gerakan Non Blok di latar belakangi oleh hal-hal sebagai berikut.

(I) Diilhami Konferensi Asia-Afrika di Bandung (1955) di mana negara-negara yang pernah dijajah perlu menggalang solidaritas untuk melenyapkan segala bentuk kolonialisme.

(II) Adanya *krisis Kuba* pada tahun 1961 di mana Uni Soviet membangun pangkalan peluru kendali secara besar-besaran di Kuba, hal ini mangakibatkan Amerika Serikat merasa terancam sehingga suasana menjadi tegang. Ketegangan antara Blok Barat dan Blok Timur ini mendorong terbentuknya GNB.

Adapun berdirinya Gerakan Non Blok diprakarsai oleh :

- Presiden Soekarno dari Indonesia,
- Presiden Gamal Abdul Nasser dari Republik Persatuan Arab-Mesir,
- Perdana Menteri Pandit Jawaharlal Nehru dari India,
- Presiden Josep Broz Tito dari Yugoslavia, dan
- Presiden Kwame Nkrumah dari Ghana.

### 1. Tujuan Gerakan Non Blok

Gerakan Non Blok bertujuan meredakan ketegangan dunia sebagai akibat pertentangan antara Blok Barat dan Blok Timur.

### 2. Pengaruh dari Gerakan Non Blok

Gerakan Non Blok mempunyai pengaruh yang besar di antaranya sebagai berikut.

1. Pernyataan dari kedua negara adikuasa (Amerika Serikat dan Uni Soviet)

- untuk mengurangi senjata-senjata nuklirnya.
2. Gencatan senjata antara Irak dan Iran.
  3. Usaha penyelesaian sengketa di Kamboja secara damai.
  4. Penarikan pasukan Uni Soviet dari Afghanistan.
  5. Meningkatkan hubungan kerja sama di bidang ekonomi antar anggota Gerakan Non Blok dan dengan negara-negara maju di luar Gerakan Non Blok.

### **3. Peranan Indonesia dalam Gerakan Non Blok**

- (a) Presiden Soekarno adalah satu dari lima pemimpin dunia yang mendirikan GNB.
- (b) Iku memprakarsai berdirinya Gerakan Non Blok dengan menandatangani *Deklarasi Beograd* sebagai hasil Konferensi Tingkat Tinggi Gerakan Non Blok I pada tanggal 1-6 September 1961.
- (c) Indonesia menjadi pemimpin GNB pada tahun 1991. Saat itu Presiden Soeharto terpilih menjadi ketua GNB. Sebagai pemimpin GNB, Indonesia sukses menggelar KTT X GNB di Jakarta.
- (d) Indonesia juga berperan penting dalam meredakan ketegangan di kawasan bekas Yugoslavia pada tahun 1991.
- (e) Indonesia sebagai tempat penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi Gerakan Non Blok X yang berlangsung pada tanggal 1-6 September 1992 di Jakarta.
- (f) Ekspor dan impor perdagangan Indonesia dengan negara anggota GNB.

## **B. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)**



Perserikatan Bangsa-Bangsa adalah sebuah organisasi internasional yang anggotanya hampir seluruh negara di dunia. Lembaga ini dibentuk untuk memfasilitasi dalam hukum internasional, keamanan internasional, pengembangan ekonomi, perlindungan social, hak asasi, dan pencapaian perdamaian dunia.

PBB didirikan oleh San Francisco pada 24 Oktober 1945 setelah Konferensi Dumbarton Oaks di Washington, DC. Namun siding umum yang pertama dihadiri oleh wakil dari negara baru berlangsung pada 10 Januari 1946 di Church House, London. Dari 1919 hingga 1946, terdapat sebuah organisasi yang

mirip bernama Liga Bangsa-Bangsa yang bisa dianggap sebagai pendahulu PBB.

### **1. Asas dan Tujuan PBB**

#### **a. Asas PBB**

Asas Perserikatan Bangsa-Bangsa adalah sebagai berikut.

- 1) Persamaan derajat dan kedaulatan semua negara anggota.
- 2) Persamaan hak dan kewajiban semua negara anggota.
- 3) Penyelesaian sengketa secara damai.
- 4) Setiap anggota akan memberikan bantuan kepada PBB sesuai ketentuan Piagam PBB.
- 5) PBB tidak boleh mencampuri urusan dalam negeri negara anggota.

#### **b. Tujuan PBB**

Tujuan Perserikatan Bangsa-Bangsa sebagai berikut.

- 1) Memelihara perdamaian dan keamanan dunia.
- 2) Mengembangkan hubungan persahabatan antar bangsa berdasarkan asas-asas persamaan derajat, hak menentukan nasib sendiri, dan tidak mencampuri urusan dalam negeri negara lain.
- 3) Mengembangkan kerjasama internasional dalam memecahkan masalah-masalah ekonomi, sosial, budaya, dan kemanusiaan. Menyelesaikan perselisihan dengan cara damai dan mencegah timbulnya perang.
- 4) Memajukan dan menghargai hak asasi manusia serta kebebasan atau kemerdekaan fundamental tanpa membedakan warna kulit, jenis kelamin, bahasa, dan agama.
- 5) Menjadikan pusat kegiatan bangsa-bangsa dalam mencapai kerjasama yang harmonis untuk mencapai tujuan PBB.

### **2. Peranan Indonesia dalam PBB**

Republik Indonesia tidak hanya menerima bantuan dari PBB akan tetapi juga berperan aktif baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap PBB, yakni sebagai berikut.

- (a) Secara tidak langsung, Indonesia ikut menciptakan perdamaian dunia melalui kerja sama dalam konferensi Asia Afrika, ASEAN, maupun Gerakan Non Blok.
- (b) Secara langsung yakni Indonesia mengirimkan Pasukan Garuda atau Kontingen Garuda (KONGA) sebagai sumbangan terhadap PBB untuk menciptakan perdamaian dunia.

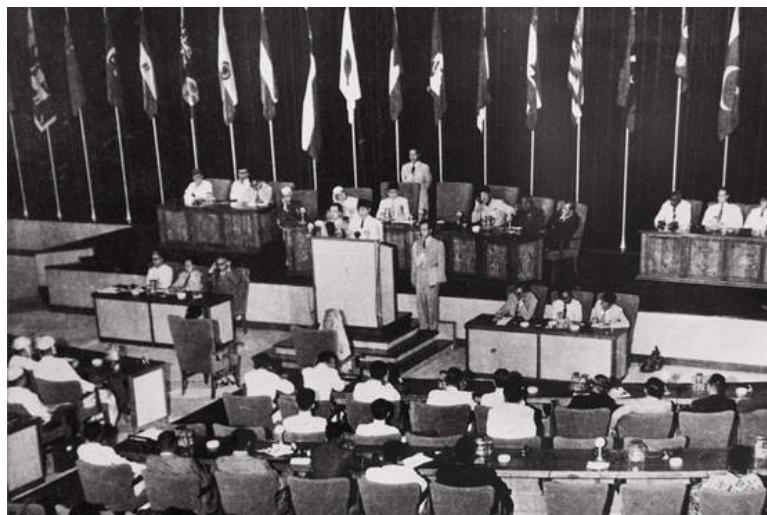
**Tabel : Pengiriman Pasukan Garuda**

No	Pasukan	Unit PBB	Tempat Bertugas	Tahun
1	KONGA I	UNEF	Timur Tengah (sekitar Terusan Suez)	08-Jan-57

2	KONGA II	UNOC	Zaire (Kongo Belgia)	1960 - 1961
3	KONGA III	UNOC	Zaire (Kongo Belgia)	1962 – 1964
4	KONGA IV	ICCS	Vietnam	1973 – 1975
5	KONGA V	ICCS	Vietnam	1973
6	KONGA VI	ICCS	Vietnam	1973

- (c) Pada tahun 1985 Indonesia membantu PBB yakni memberikan bantuan pangan ke Ethiopia pada waktu dilanda bahaaya kelaparan. Bentuan tersebut disampaikan pada peringatan Hari Ulang Tahun FAO ke-40.
- (d) Indonesia pernah dipilih sebagai anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB pada tahun 1973-1974.
- (e) Berdasarkan Frago (Fragmentery Order) Nomor 10/10/08 tanggal 30 Oktober 2008, penambahan Kontingen Indonesia dalam rangka misi perdamaian dunia di Lebanon Selatan.
- (f) Peran serta Indonesia dalam rangka mewujudkan perdamaian dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan social.
- (g) Indonesia telah berpartisipasi dalam 4 operasi pemeliharaan perdamaian PBB (UNPKO) sejak UNEF (Un Emergency Forces) di Sinai tahun 1957.
- (h) Penyumbang pasukan / Polisi / Troops / Police (Contributing Country) dengan jumlah personil sebanyak 1.618. Saat ini Indonesia terlibat aktif 6 UNPKO yang tersebar di 5 Negara.
- (i) Pengiriman PKD dibawah bendera PBB menunjukkan komitmen kuat bangsa Indonesia sebagai bangsa yang cinta damai.
- (j) Indonesia menyatakan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945. Mesir segera mengadakan siding menteri luar negeri negara-negara Liga Arab pada 18 Nove,ber 1946. mereka menetapkan tentang pengakuan kemerdekaan TI sebagai negara merdeka dan berdaulat penuh. Pengakuan tersebut adalah pengakuan De Jure menurut hukum internasional.
- (k) Awal pekan ini Indonesia berhasil terpilih sebagai anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB pada pemilihan yang dilakukan Majelis Hukum PBB melalui pemungutan suara dengan perolehan 158 suara dukungan dari keseluruhan 192 negara anggota yang memiliki hak pilih.

### C. Konferensi Asia Afrika (KAA)



Konferensi Tingkat Tinggi Asia Afrika adalah sebuah konferensi antara negara-negara Asia dan Afrika yang kebanyakan beru saja memperoleh kemerdekaan. KAA diselenggarakan oleh Indonesia, Myanmar (dahulu Burma), Sri Lanka (dahulu Ceylon), India, dan Pakistan dan dikoordinasi oleh Menteri Luar Negeri Indonesia Sunario. Pertemuan ini berlangsung antara 18-24 April 1955 di Gedung Merdeka, Dandung, Indonesia. Tujuannya mempromosikan kerjasama ekonomi dan kebudayaan Asia-Afrika dan melawan kolonialisme atau neokolonialisme Amerika Serikat, Uni Soviet, atau negara imperialis lainnya.

#### 1. Latar Belakang Diselenggarakannya Konferensi Asia-Afrika

- (a) Bangsa-bangsa Asia-Afrika memiliki persamaan nasib dan sejarah yakni sama-sama menjadi sasaran penjajahan bangsa-bangsa Eropa.
- (b) Semakin meningkatnya kesadaran bangsa-bangsa Asia-Afrika yang masih terjajah untuk memperoleh kemerdekaan.
- (c) Perubahan politik yang terjadi setelah Perang Dunia II berakhir yakni situasi internasional diliputi kecemasan akibat adanya perlombaan senjata antara Blok Barat dan Blok Timur.
- (d) Diantara bangsa-bangsa Asia yang telah merdeka masih belum terdapat kesadaran untuk bersatu, yang kemudian Rusia dan Amerika Serikat ikut melibatkan diri dalam masalah tersebut.

#### 2. Tujuan Konferensi Asia-Afrika

- (a) Mengembangkan saling pengertian dan kerja sama antar bangsa-bangsa Asia-Afrika, serta untuk menjajagi dan melanjutkan kepentingan timbal balik maupun kepentingan bersama.
- (b) Meninjau masalah-masalah hubungan social, ekonomi, dan kebudayaan dalam hubungannya dengan negara-negara peserta.
- (c) Mempertimbangkan masalah-masalah mengenai kepentingan khusus dari bangsa-bangsa Asia-Afrika seperti yang menyangkut kedaulatan nasional, rasionalisme, dan kolonialisme.
- (d) Meninjau kedudukan Asia-Afrika serta rakyatnya, serta memberikan sumbangan untuk meningkatkan perdamaian dan kerja sama internasional.

### **3. Hasil-Hasil Konferensi**

Konferensi Asia-Afrika menghasilkan beberapa keputusan yang disepakati para peserta sebagai berikut.

- (a) Kerja sama ekonomi, antara lain mengusahakan kemajuan ekonomi, memajukan perdagangan, saling memberikan bantuan teknik, dan mendirikan bank-bank.
- (b) Kerja sama kebudayaan, antara lain memajukan kerja sama kebudayaan sebagai jalan terpenting untuk mendapatkan pengertian antara bangsa-bangsa Asia-Afrika, memajukan pendidikan dan pengajaran dengan pertukaran pelajar, pelatih, dan guru.
- (c) Masalah hak asasi manusia, yakni menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia seperti yang tercantum dalam Piagam PBB serta menentang ras diskriminasi.
- (d) Masalah bangsa-bangsa yang belum merdeka, yakni menentang adanya imperialisme dan menuntut kemerdekaan bagi rakyat Aljazair, Maroko, dan Tunisia.
- (e) Masalah-amasalah lain, yakni mengakui hak-hak bangsa Arab di Palestina dan menuntut soal Palestina diselesaikan secara damai, menuntut kembalinya wilayah Irian Barat (sekarang Papua) kepada Indonesia serta menuntut hak wilayah Aden bagi Yaman.
- (f) Mengusahakan perdamaian dan kerja sama di dunia dengan cara berikut.
  - Mendesak PBB untuk menerima nagara-negara yang telah memenuhi persyaratan yakni Kamboja, Sri Lanka, Jepang, Yordania, Laos, Libya, Nepal, dan Vietnam.
  - Mengusulkan supaya diadakan pelarangan atas pembuatan, percobaan, dan penggunaan senjata nuklir.
  - Mengusulkan diadakan kerja sama semua negara di seluruh dunia atas dasar menghormati hak-hak manusia.
- (g) Pernyataan mengenai usaha memajukan perdamaian dan kerja sama di dunia. Selain keputusan KAA di atas, konferensi Asia-Afrika juga mengajak semua bangsa di dunia untuk hidup bersama dalam perdamaian dan menjalankan kerja sama dalam suasana persahabatan atas dasar sepuluh prinsip yang dikenal dengan "Dasasila Bandung" (*Bandung Declaration*)  
Adapun isi Dasasila Bandung selengkapnya adalah :
  - 1) Menghormati hak-hak dasar manusia dan tujuan-tujuan serta asas-asas yang termuat di dalam piagam PBB.
  - 2) Menghormati kedaulatan dan integritas teritorial semua bangsa.
  - 3) Mengakui persamaan semua suku bangsa dan persamaan semua bangsa, besar maupun kecil.
  - 4) Tidak melakukan campur tangan atau intervensi dalam soalan-soalan dalam negeri negara lain.
  - 5) Menghormati hak setiap bangsa untuk mempertahankan diri sendiri secara sendirian maupun secara kolektif, yang sesuai dengan Piagam PBB.
  - 6) (a) Tidak menggunakan peraturan-peraturan dan pertahanan kolektif untuk bertindak bagi kepentingan khusus dari salah satu negara-negara besar,

- (b) Tidak melakukan campur tangan terhadap negara lain
- 7) Tidak melakukan tindakan ataupun ancaman agresi maupun penggunaan kekerasan terhadap integritas teritorial atau kemerdekaan politik suatu negara.
- 8) Menyelesaikan segala perselisihan internasional dengan cara damai, seperti perundingan, persetujuan, arbitrasi, atau penyelesaian masalah hukum , ataupun lain-lain cara damai, menurut pilihan pihak-pihak yang bersangkutan, yang sesuai dengan Piagam PBB.
- 9) Memajukan kepentingan bersama dan kerjasama.
- 10) Menghormati hukum dan kewajiban–kewajiban internasional.

#### **4. Pengaruh Konferensi Asia-Afrika**

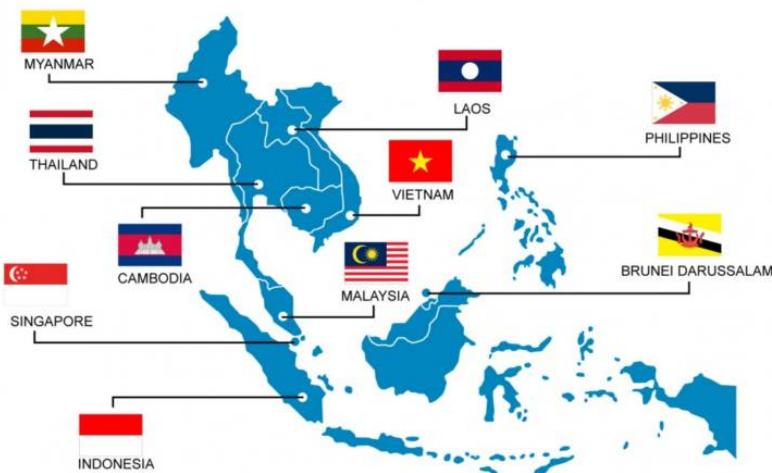
Konferensi Asia-Afrika di tutup secara resmi pada tanggal 24 April 1955. Para utusan kembali ke negaranya masing-masing untuk memperjuangkan hasil-hasil konferensi secara bersama-sama. Konferensi Asia-Afrika membawa pengaruh atau akibat penting, misalnya :

- (a) Berkurangnya ketegangan dan bahaya pecahnya peperangan yang bersumber dari persengketaan masalah Taiwan antara RRC dan Amerika Serikat.
  - (b) Perjuangan bangsa-bangsa Asia-Afrika untuk mencapai kemerdekaan semakin meningkat. Hal ini tampak dengan meningkatnya jumlah negara-negara Asia-Afrika yang merdeka setelah tahun 1955.
  - (c) Politik luar negeri bebas aktif yang dijalankan Indonesia, India, Birma, dan Sri Langka mulai diikuti negara-negara lain yang tidak masuk Blok Barat maupun Blok Timur.
- Disamping itu KAA memiliki arti penting karena merupakan cetusan rasa setia kawan (solidaritas) bangsa-bangsa Asia-Afrika mengilhami berdirinya Gerakan Non Blok.

#### **5. Peranan Indonesia dalam KAA**

- (a) Indonesia ikut memprakarsai dan sebagai tempat penyelenggaraan Konferensi Pancanegara II yang berlangsung tanggal 28-29 Desember 1954 di Bogor (Jawa Barat). Konferensi ini sebagai pendahuluan dari KAA.
- (b) Indonesia ikut memprakarsai dan sebagai tempat penyelenggaraan KAA yang berlangsung pada tanggal 18-24 April 1955 di Gedung Merdeka Bandung (Jawa Barat). Dalam konferensi ini beberapa tokoh Indonesia menduduki peranan penting, diantaranya adalah :
  - Ketua Konferensi : Mr. Ali Sastroamidjoyo
  - Sekretaris Jenderal Konferensi : Ruslan Abdulgani
  - Ketua Komite Kebudayaan : Mr. Muh. Yamin
  - Ketua Komite Ekonomi : Prof. Ir. Roseno
- (c) Dalam KAA Indonesia termasuk salah satu penggagas pertemuan tersebut bersama Mesir dan India sehingga diadakan untuk yang pertama kalinya di Bandung tahun 1955.

#### **D. ASEAN**



ASEAN (*Association of South East Asia Nations*), atau Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (PERBARA), merupakan organisasi kerja sama regional negara-negara Asia Tenggara di bidang ekonomi, sosial, dan kebudayaan. Meskipun organisasi ini bertekad mewujudkan stabilitas dan keamanan kawasan Asia Tenggara dari pengaruh asing, tetapi bukan merupakan organisasi politik. Hal ini dapat dilihat dari latar belakang berdirinya ASEAN.

Berdirinya ASEAN didorong oleh beberapa faktor di antaranya sebagai berikut.

- Faktor Intern, yakni setelah berakhirnya Perang Dunia II lahirlah negara-negara baru di Asia Tenggara. Munculnya negara-negara baru ini pada umumnya banyak memiliki persamaan masalah, oleh karena itu perlu sikap dan tindakan bersama untuk mewujudkan stabilitas dan keamanan kawasan ini melalui ASEAN.
- Faktor Ekstern, yakni akibat krisis Indocina yang ditimbulkan oleh gerakan komunis yang berusaha menguasai seluruh Vietnam, Laos, dan Kamboja (Kampuchea) sebagai negara komunis, maka negara-negara tetangga di kawasan ini merasa khawatir dan bersepakat menghadapi ancaman ini dengan membentuk ASEAN.

## 1. Tujuan ASEAN

Maksud dan tujuan ASEAN seperti yang tercantum dalam Deklarasi Bangkok 8 Agustus 1967 adalah sebagai berikut.

- Mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial serta pengembangan kebudayaan di kawasan Asia Tenggara.
- Meningkatkan perdamaian dan stabilitas regional.
- Meningkatkan kerja sama yang aktif serta saling membantu satu sama lain dalam masalah ekonomi, sosial, budaya, teknik, ilmu pengetahuan, dan administrasi.
- Saling memberikan bantuan dalam bentuk sarana-sarana latihan dan penelitian dalam bidang-bidang pendidikan, professional, teknik, dan administrasi.
- Bekerja sama dengan lebih efektif dalam meningkatkan penggunaan pertanian serta industri, perluasan perdagangan komoditi internasional, perbaikan sarana-sarana pengangkutan dan komunikasi serta peningkatan

taraf hidup rakyat.

- (f) Meningkatkan studi-studi tentang Asia Tenggara.
- (g) Memelihara kerja sama yang erat dan berguna bagi organisasi-organisasi internasional dan regional yang ada dan bertujuan serupa.

## 2. Peranan Indonesia dalam ASEAN

Peranan Indonesia dalam ASEAN sangat besar diantaranya sebagai berikut.

- (a) Indonesia merupakan salah satu negara pemrakarsa berdirinya ASEAN pada tanggal 8 Agustus 1967.
- (b) Indonesia berusaha membantu pihak-pihak yang bersengketa untuk mencari penyelesaian dalam masalah Indocina. Indonesia berpendapat bahwa penyelesaian Indocina secara keseluruhan dan Vietnam khususnya sangat penting dalam menciptakan stabilitas di kawasan Asia Tenggara.  
Pada tanggal 15-17 Mei 1970 di Jakarta diselenggarakan konferensi untuk membahas penyelesaian pertikaian Kamboja. Dengan demikian Indonesia telah berusaha menyumbangkan jasa-jasa baiknya untuk mengurangi ketegangan-ketegangan dan konflik-konflik bersenjata di Asia Tenggara.
- (c) Indonesia sebagai penyelenggara Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Pertama ASEAN yang berlangsung di Denpasar, Bali pada tangga 23-24 Februari 1976.
- (d) Pada tanggal 7 Juni 1976 Indonesia ditunjuk sebagai tempat kedudukan Sekretariat Tetap ASEAN dan sekaligus ditunjuk sebagai Sekretaris Jendral Pertama adalah Letjen. H.R. Dharsono yang kemudia digantikan oleh Umarjadi Njotowijono.
- (e) Indonesia menjadi tempat pembuatan pupuk se-ASEAN, tepatnya di Aceh yang nantinya akan digunakan negara-negara ASEAN, otomatis Indonesia mendapatkan keuntungan dan juga bisa mengurangi pengangguran di Indonesia.
- (f) Mengikuti kerja sama regional seperti ini maka akan lebih dihormati negara lain, seperti hanya kerja sama regional yang di Eropa ataupun Timur Tengah, lebih-lebih kalau ASEAN kuar dimata Internasional (sayangnya di Internasional ASEAN kurang dipandang)
- (g) AL-TNI saring melakukan latihan bersama dengan Singapura sehingga akan membuktikan pada dunia bahwa militer Indonesia masih kuat, dan Indonesia pun melakukan perjanjian Ekstradisi disemua negara ASEAN, walaupun agak lama untuk mendekati Singapura.
- (h) Pada KTT ASEAN ke-9 tanggal 7-8 Oktober 2003 di Bali, Indonesia mengusulkan pembentukan komunitas ASEAN (*Asean Community*). Komunitas ini mencakup bidang keamanan, sosial – kebudayaan, dan ekonomi.
- (i) Pada tahun 2004 Indonesia menjadi negara yang memimpin ASEAN. Selama memimpin, Indonesia menyelenggarakan serangkaian pertemuan. Diantara pertemuan itu adalah pertemuan Tingkat Menteri ASEAN (*Asean Ministerial Meeting*), Forum Kawasan ASEAN (*Asean Regional Forum*), Pertemuan Kementrian Kawasan mengenai penanggulangan terorisme, dan beberapa pertemuan lainnya.
- (j) Menjadi tuan rumah pertemuan khusus pasca gempa bumi dan tsunami pada Januari 2005. pertemuan ini bertujuan untuk membicarakan tindakan-tindakan mengatasi bencana tsunami pada 26 Desember 2004.
- (k) Pada bulan Agustus 2007 diresmikan Asean Forum 2007 di Jakarta. Forum

- ini diselenggarakan untuk mendukung terwujudnya Komunitas Asean 2015 diselenggarakan dalam rangka memperingati hari jadi ASEAN ke-40.
- (l) Pada KTT Asean ke-19 tanggal 17-19 November 2011 Indonesia kembali menjadi tuan rumah.
- (m) Kesepakatan Kawasan Bebas Senjara Nuklir Asia Tenggara atau Southeast Asia Nuclear Weapon Free Zone (SEANWFZ)

#### E. Pengiriman Kontigen Garuda



Indonesia berperan besar dalam mewujudkan perdamaian dunia. Wujud nyata dari peranan Indonesia adalah pengiriman Kontigen Garuda sebagai bagian dari pasukan perdamaian PBB. Kontigen Garuda yang sering di singkat Konga atau Pasukan Garuda adalah pasukan Tentara Nasional Indonesia yang ditugaskan sebagai pasukan perdamaian di bawah bendera PBB. Indonesia mulai turut serta mengirim pasukannya sebagai bagian dari pasukan penjaga perdamaian sejak tahun 1957.

##### a. Kontigen Garuda I

Kontigen Garuda I dikirim pada tanggal 8 Januari 1957 di Mesir. Kontigen ini dipimpin oleh Letnan Kolonel Infanteri Hartoyo yang kemudian digantikan oleh Letnan Kolonel Infanteri Suadi Suromihardjo.

##### b. Kontigen Garuda II

Konga II dikirim ke kongo pada 1960 dan di pimpin oleh Letkol Inf Solichin G.P. Konga II berada di bawah misi UNOC. Bertugas di Kongo pada bulan September 1960 hingga Mei 1961.

##### c. Kontigen Garuda III

Dikirim ke Kongo pada tahun 1962. Konga III berada di bawah misi UNOC serta dipimpin oleh Brigjen TNI Kemal Idris dan Kol Inf Sobirin Mochtar.

##### d. Kontigen Garuda IV

Dikirim ke Vietnam pada 23 Jnuari 1973. Konga IV berada dibawah misi ICCS dan dipimpin oleh Brigjen TNI Wiyogo Atmodarminto.

##### e. Kontigen Garuda V

Konga V dikirim ke Vietnam pada tahun 1973. Konga V berada di bawah misi ICCS dan dipimpin oleh Brigjen TNI Harsoyo.

##### f. Kontigen Garuda VI

Konga VI dikirim ke Timur Tengah pada tahun 1973. Konga VI berada di

bawah misi UNEF dan dipimpin oleh Kol Inf Rudini. Tugas pokok kontingen Garuda Indonesia sebagai "Peace Keeping Force" atau "Pasukan Pemelihara Perdamaian"

***g. Kontingen Garuda VII***

Konga VII dikirim ke Vietnam pada tahun 1974. Konga VII berada di bawah misi ICCS dan dipimpin oleh Brigjen TNI S. Sumantri.

***h. Kontingen Garuda VIII***

Kontingen Garuda VIII terbagi dalam beberapa misi berikut ini.

- 1) Kontingen Garuda VIII/1 dikirim ke Timur Tengah pada tahun 1974
- 2) Kontingen Garuda VIII/2 dikirim ke Timur Tengah pada tahun 1975
- 3) Kontingen Garuda VIII/3 dikirim ke Timur Tengah pada tahun 1976
- 4) Kontingen Garuda VIII/4 dikirim ke Timur Tengah pada tahun 1976
- 5) Kontingen Garuda VIII/5 dikirim ke Timur Tengah pada tahun 1977
- 6) Kontingen Garuda VIII/6 dikirim ke Timur Tengah pada tahun 1977
- 7) Kontingen Garuda VIII/7 dikirim ke Timur Tengah pada tahun 1978
- 8) Kontingen Garuda VIII/8 dikirim ke Timur Tengah pada tahun 1978
- 9) Kontingen Garuda VIII/9 dikirim ke Timur Tengah pada tahun 1979

***i. Kontingen Garuda IX***

Konga IX juga terbagi dalam beberapa misi berikut ini.

- 1) Kontingen Garuda IX /1, dikirim ke Iran-Irak pada tahun 1988
- 2) Kontingen Garuda IX/2 , dikirim ke Iran-Irak pada tahun 1989
- 3) Kontingen garuda IX/3 , dikirim ke Iran-Irak pada tahun 1990

***j. Kontingen Garuda X***

Dikirim ke Namibia pada tahun 1989 di bawah misi UNTAG dan dipimpin oleh Kol. Mar. Amin S.

***k. Kontingen Garuda XI***

- 1) Kontingen Garuda XI/1 dikirim ke Irak-Kuwait pada tahun 1992 di bawah misi UNIKOM dan dipimpin oleh Letkol Inf. Albert Inkiriwang.
- 2) Kontingen Garuda XI/2 dikirim ke Irak-Kuwait pada tahun 1992. Konga XI/2 berada di bawah misi UNIKOM dan dipimpin oleh May. CZI T.P Djatmiko
- 3) Kontingen Garuda XI/3 dikirim ke Irak-Kuwait pada tahun 1993. Konga XI/3 berada di bawah misi UNIKOM dan dipimpin oleh Mayor Kav. Bambang Sriyono
- 4) Kontingen Garuda XI/4 dikirim ke Irak-Kuwait pada tahun 1994. Konga XI/4 berada di bawah misi UNIKOM dan dipimpin oleh Mayor Inf. Muh. Mubin
- 5) Kontingen Garuda XI/5 dikirim ke Irak-Kuwait pada tahun 1995. Konga XI/5 berada di bawah misi UNIKOM dan dipimpin oleh Mayor CPL Mulyono Esa

***l. Kontingen Garuda XII***

Dikirim ke Kamboja pada tahun 1992 berada di bawah misi UNTAC dan dipimpin oleh Letkol Inf. Erwin Sujono.

***m. Kontingen Garuda XIII***

Dikirim ke Somalia pada tahun 1992 berada di bawah misi UNOSOM dan dipimpin oleh Mayor Mar Wingky S.

## **LATIHAN SOAL BAB 12!**

### **A. PILIHAN GANDA**

1. Berdirinya gerakan Non Blok di prakarsai oleh,*kecuali*...
  - a. Presiden Soekarno dari Indonesia,
  - b. Presiden Gamal Abdul Nasser dari Republik Persatuan Arab-Mesir,
  - c. Perdana Menteri Pandit Jawaharlal Nehru dari India,
  - d. Menteri Luar Negeri Indonesia Adam Malik
  - e. Presiden Kwame Nkrumah dari Ghana.
2. Salah satu peranan Indonesia dalam Gerakan Non Blok adalah...
  - a. Indonesia menjadi pemimpin GNB pada tahun 1991
  - b. Indonesia mengirimkan Pasukan Garuda atau Kontingen Garuda (KONGA)
  - c. Indonesia pernah dipilih sebagai anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB pada tahun 1973-1974
  - d. Indonesia menyatakan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945
  - e. Presiden Kwame Nkrumah dari Ghana.
3. PBB didirikan pada tanggal....

a. 17 Agustus 1945	c. 18 Agustus 1945	e. 27 Oktober 1945
b. 24 Oktober 1945	d. 28 Oktober 1928	
4. Indonesia pernah dipilih sebagai anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB pada tahun...

a. 1912-1917	c. 1973-1974	e. 1999-2000
b. 1988-1989	d. 1962 – 1964	
5. Berikut adalah hasil konferensi Asia Afrika yang disepakati oleh para peserta, *kecuali*...
  - a. Kerja sama ekonomi
  - b. Kerja sama kebudayaan
  - c. Masalah hak asasi manusia
  - d. Kerja sama social
  - e. Masalah bangsa-bangsa yang belum merdeka
6. Konferensi Asia-Afrika mengajak semua bangsa di dunia untuk hidup bersama dalam perdamaian dan menjalankan kerja sama dalam suasana persahabatan atas dasar sepuluh prinsip yang dikenal dengan...

a. Dasasila Bandung	c. Piagam Jakarta	e. Dekrit Presiden
b. Jakarta Charter	d. Deklarasi Bangkok	
7. Tujuan dari berdirinya ASEAN yaitu,*kecuali*..
  - a. Mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial serta pengembangan kebudayaan di kawasan Asia Tenggara.
  - b. Meningkatkan perdamaian dan stabilitas regional.
  - c. Meningkatkan kerja sama yang aktif serta saling membantu satu sama lain dalam masalah ekonomi, sosial, budaya, teknik, ilmu pengetahuan, dan administrasi.
  - d. Menjaga perdamaian dunia.
  - e. Meningkatkan studi-studi tentang Asia Tenggara.
8. Pada KTT ASEAN ke-9 tanggal 7-8 Oktober 2003 di Bali, Indonesia mengusulkan pembentukan komunitas ASEAN (*Asean Community*). Komunitas ini mencakup bidang...
  - a. Keagamaan, sosial, dan keamanan

- b. Keamanan, sosial-kebudayaan, dan ekonomi
  - c. Keamanan, pendidikan dan ekonomi
  - d. Keagamaan, sosial-kebudayaan, dan ekonomi
  - e. Keamanan, pertahanan, dan ekonomi
9. Kontingen Garuda VIII terbagi dalam beberapa misi, salah satunya adalah...
- a. Kontingen Garuda VIII/1 dikirim ke Timur Tengah pada tahun 1975
  - b. Kontingen Garuda VIII/5 dikirim ke Timur Tengah pada tahun 1975
  - c. Kontingen Garuda VIII/3 dikirim ke Timur Tengah pada tahun 1976
  - d. Kontingen Garuda VIII/1 dikirim ke Timur Tengah pada tahun 1977
  - e. Kontingen Garuda VIII/9 dikirim ke Timur Tengah pada tahun 1980
10. Indonesia mulai turut serta mengirim pasukannya sebagai bagian dari pasukan penjaga perdamaian sejak tahun...
- a. 1957
  - b. 1945
  - c. 1950
  - d. 1967
  - e. 1977

**B. ESSAY**

- 1. Apa saja yang melatarbelakangi berdirinya Gerakan Non Blok!
- 2. Jelaskan secara singkat berdirinya PBB!
- 3. Sebutkan dan jelaskan 5 hasil Konferensi Asia Afrika!
- 4. Jelaskan faktor apa saja yang mendorong berdirinya ASEAN!
- 5. Tuliskan misi yang dijalani oleh Kontingen Garuda VIII!

# BAB 13

## KEHIDUPAN BANGSA INDONESIA DALAM MENGEMBANGKAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI PADA ERA KEMERDEKAAN ( SEJAK PROKLAMASI SAMPAI DENGAN KEMERDEKAAN )



### Tujuan Pembelajaran

- Mengevaluasi kehidupan Bangsa Indonesia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era kemerdekaan (sejak proklamasi sampai dengan Reformasi)
- Membuat studi evaluasi tentang kehidupan Bangsa Indonesia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di era kemerdekaan (sejak proklamasi sampai dengan Reformasi)

## Kehidupan Bangsa Indonesia Dalam Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pada Era Kemerdekaan ( Sejak Proklamasi Sampai Dengan Reformasi )



Sejak berakhirnya orde baru menuju reformasi, semakin berkembangnya teknologi, komunikasi, informasi dan transportasi di Indonesia. Sehingga makin mempermudah aktivitas kita.

### A. Hubungan Revolusi Hijau dengan Perubahan Teknologi dan Lingkungan diberbagai Daerah pada Masa Orde Baru

Ilmu pengetahuan ialah sejumlah pengetahuan yang tersusun secara sistematis dan rasional sehingga dapat dibuktikan kebenarannya oleh siapapun. Kebenaran ilmu bersifat objektif dan rasional. Teknologi ialah penerapan praktis dari ilmu. Hubungan ilmu dan teknologi sangat erat. Keduanya sulit dipisahkan dan saling membutuhkan. Tanpa ilmu tidak ada penerapan baru dalam teknologi dan tanpa teknologi sulit dapat menikmati penemuan ilmu. Manfaat Iptek bagi kemajuan bangsa yaitu manusia dapat hidup lebih sejahtera. Kegiatan manusia lebih efektif dan efisien.

#### 1. Kemajuan dan Manfaat Iptek

- a. Limbah ternak untuk pupuk (kompos).
- b. Sampah dimanfaatkan menjadi gas bio yang berguna untuk keperluan memasak penerangan, dan tenaga gerak.
- c. Dengan detoksifikasi surya yaitu sistem pengolahan air yang terkontaminasi dengan memanfaatkan panas matahari/ultraviolet sehingga menghasilkan air yang bersih.
- d. Dalam bidang komunikasi (radio, TV, telepon, handpone, internet) sehingga penggunaan waktu lebih efisien dan cepat mendapatkan informasi.
- e. Dapat mendatangkan kemudahan hidup dengan adanya kalkulator, alat rumah tangga elektronik, pesawat terbang, kereta api, dan sebagainya.
- f. Kemajuan bidang kedokteran dan kesehatan sehingga ditemukan berbagai macam penyakit termasuk alat kontrasepsi yang berguna mengatur dan membatasi kelahiran.
- g. Pada bidang pertanian (traktor, alat pemotong padi, pupuk buatan) menjadi lebih efektif dan efisien dan meningkatkan produktivitas pertanian dengan

- teknik mutasi buatan dapat menghasilkan buah-buahan yang besar tidak berbiji (contoh buah semangka tanpa biji).
- h. Memperluas lapangan kerja karena dibukanya industry-industri baru.
  - i. Meningkatkan produksi barang-barang kebutuhan masyarakat (sandang, pangan, kendaraan, alat elektronika, dan sebagainya).
  - j. Pengolahan SDA lebih berkualitas dan optimal.
  - k. Kemajuan bidang pertahanan keamanan dengan persenjataan yang canggih (rudal, patriot, nuklir, bom atom, dan lain-lain) bermanfaat untuk mempertahankan pertahanan dan keamanan wilayahnya.
  - l. Peningkatan dan pemanfaatan sumber energi baru.

## **2. Dampak Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terhadap Lingkungan Hidup**

### **a. Upaya untuk mencegah atau mengurangi dampak iptek antara lain dengan cara:**

- 1) Pengembangan iptek harus memerhatikan asas ekosistem.
- 2) Selalu mengadakan monitoring, analisis, dan evaluasi sehingga dapat diketahui sejauh mana gangguan/dampak yang diakibatkan oleh perkembangan iptek.
- 3) Mengembangkan teknologi proteksi yaitu mengembangkan teknologi yang dilengkapi dengan usaha-usaha pencegahan terhadap dampak yang mungkin terjadi.
- 4) Mengembangkan teknologi daur ulang untuk pemrosesan kembali limbah untuk mengurangi pencemaran.
- 5) Mengembangkan teknologi tepat guna dengan ciri-ciri:
  - a) Tidak memerlukan pengetahuan teknik yang tinggi;
  - b) Sederhana sehingga mudah dilaksanakan;
  - c) Bermanfaat bagi orang banyak;
  - d) Dapat mendukung teknologi di bidang lain;
  - e) Dapat meningkatkan nilai sumber daya alam (SDA).

### **b. Dampak dari penerapan iptek**

- a. Kegiatan industri menyebabkan limbah berbahaya (logam-logam berat, zat radioaktif, air buangan panas (thermal water waste), kepulan asap, kebisingan).
- b. Pertambangan, berupa terjadinya kerusakan instalasi, kebocoran, pencemaran buangan penambangan, rusaknya lahan-lahan bekas pertambangan dan pencemaran udara.
- c. Transportasi, berupa pencemaran udara, suara dan naiknya suhu udara kota.
- d. Pertanian, akibat dari naiknya pemakaian zat-zat kimia seperti pestisida, herbisida, fungisida, sehingga terjadi pencemaran air dan tanah.
- e. Perikanan, karena pendangkalan sungai, erosi, pembuangan limbah industry

sehingga meracuni ikan, polusi udara.

- f. Kehutanan akibat penebangan hutan tidak tebang pilih, pembukaan hutan untuk pertanian sehingga berakibat turunnya kesuburan tanah, kelestarian air, produksi kayu, dan penurunan kekayaan flora dan fauna.
- g. Lautan akibat pencemaran air limbah pabrik, minyak dari tambang-tambang minyak dan pencemaran dari kapal-kapal tanker.
- h. Kemajuan bidang persenjataan dengan meledaknya bom-bom nuklir serta rektor-rektor atom lainnya yang menyediakan timbulnya debu yang memuat radioaktif yang menimbulkan sinar alfa, sinar beta, sinar gamma, serta partikel-partikel neutron lainnya yang dapat menimbulkan kanker.
- i. Kemajuan teknologi TV menimbulkan pergeseran norma dan nilai masyarakat, berkembangnya konsumerisme, seks bebas, dan sadism.
- j. Menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam mengembangkan iptek serta menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Terjadinya masalah lingkungan hidup disebabkan oleh tidak seimbangnya antara penggunaan teknologi dan lingkungan hidup. Untuk menjaga keseimbangan antara kemajuan teknologi dengan lingkungan hidup, maka perlu diupayakan hal-hal berikut ini.

1. Memelihara lingkungan terutama penggunaan air tanah.
2. Pelaksanaan pembangunan berwawasan lingkungan.
3. Pemeliharaan hutan tropis sebagai paru-paru dunia dengan menghindari pembabatan hutan secara sewenang-wenang.
4. Mendirikan unit-unit pengolahan limbah industry untuk megelola limbah industri.
5. Pengendalian pencemaran sektoral terhadap lingkungan.
6. Pengembangan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat melalui kegiatan PKK, Karang Taruna, diskusi, cerdas cermat, lomba kelompencapir, kerja bakti, gotong royong.

#### **Tujuan pembangunan berwawasan lingkungan.**

1. Membina hubungan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara manusia dengan lingkungannya.
2. Melestarikan SDA agar dapat dimanfaatkan oleh generasi penerus.
3. Meningkatkan manusia sebagai Pembina lingkungan bukan sebagai perusak lingkungan.

Sedangkan pembangunan berwawasan lingkungan merupakan tanggung jawab dari berikut.

1. Masyarakat Indonesia
2. Pemerintah

#### **B. Perkembangan Komunikasi, Informasi, dan Transportasi di Indonesia Sejak Orde Baru Sampai Reformasi**



## 1. Pengertian Informasi dan Komunikasi serta Transportasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sistem berarti perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas. Informasi adalah data yang telah diperoleh, sehingga mempunyai arti dan nilai. Menurut Kamus Besar Indonesia, informasi berarti penerangan, keterangan, pemberitahuan, kabar atau berita. Menurut Alfin Toffler (seorang Futurolog AS), informasi adalah fakta, laporan perkembangan perasaan-perasaan, membuat kecenderungan-kecenderungan yang dapat memengaruhi keputusan/pembentukan masyarakat dunia.

Pengertian komunikasi adalah membagi informasi, memberitahu, memindahkan atau bentukkan pikiran baik secara lisan maupun tulisan. Definisi lain menyebutkan komunikasi adalah suatu transformasi informasi antar orang atau kelompok atau lembaga dalam bentuk penyebaran berita melalui lisan, tulisan, suara, gambar, maupun lambang tertentu. Komunikasi massa adalah penyebaran informasi atau komunikasi yang membawa pesan untuk orang banyak, misalnya Koran, televisi, majalah, radio, sebagai pemberi informasi (sender) dan masyarakat sebagai penerima informasi (receiver). Pengertian transportasi adalah pengangkutan barang (benda) atau sebagai jenis kendaraan sesuai dengan kemajuan teknologi.

## 2. Sistem Komunikasi Satelit Domestik (SKSD) Palapa

SKSD Palapa adalah sistem satelit komunikasi yang dikendalikan oleh sistem satelit komunikasi pengendali bumi yang dibuat oleh HAC (Hughes Aircraft Company) Perumtel Indonesia. Nama Palapa diambil dari sumpah Gajah Mada yang akan mempersatukan Nusantara.

SKSD Palapa dibangun tahun 1974-1976 dengan peluncuran generasi 1-A1. Sampai tahun 1996 sudah generasi 3 dengan code C2 yang jarak jangkauannya dari Irian sampai Vladiovostok (Rusia), dari Australia sampai Selandia Baru. Juga dipakai oleh Negara-negara tetangga, Australia, Papua Nugini, Maca, Selandia Baru, dan Vietnam.

Sekarang ini kita mengenal satelit komunikasi yang lain, yakni Telkom-1 dan Garuda-1.

Fungsi SKSD Palapa adalah sebagai berikut.

- Hubungan komunikasi antar daerah, antarnegara lebih mudah.
- Mempererat penyebaran informasi melalui televisi, internet, facsimile.

- c. Mempermudah komunikasi telepon SLJ, SLJJ, STO (Sentral Telepon Otomat).
- d. Sebagai satelit pengulang (repeater).

### **3. Radio**

Dr. Lee De forest dari AS merupakan penemu radio tahun 1916 sehingga mendapat julukan The Father of Radio. Tahun 1919 Dr. Frank Conrad (seorang ahli pada westing house Company di Pitssberg AS) berhasil mengadakan eksperimen menyiarkan music. Tahun 1920 masyarakat Amerika dapat menikmati siaran radio dan mulai tahun 1923 stasiun radio meningkat tajam menjadi SSG Stasiun. Tahun 1933, Prof. E.H. Amstrong memperkenalkan FM (Frequency Modulation) yang mempunyai kelebihan antara lain:

- a. Dapat menghilangkan interference (gangguan) yang disebabkan oleh cuaca, bintik-bintik matahari, alat listrik, atau dua stasiun yang bekerja pada gelombang yang sama.
- b. Suaranya jelas dan jernih.

### **Perkembangan Radio di Indonesia**

1 April 1933, Mangkunegoro VII dan Sarsito Mangunkusumo mendirikan SRV (Solossche Radio Vereenging) di Surakarta. SRV sebagai pelopor timbulnya siaran radio yang diusahakan oleh bangsa Indonesia sendiri. Sedangkan radio siaran yang pertama diusahakan oleh Hindia Belanda tanggal 16 Juni 1925 bernama BRV (Bataviasche Radio Vereenging) di Jakarta. Badan-badan radio yang lainnya adalah NIROM, MAVRO.

Atas usaha M.Sutarjo Kartohadikusumo dan Sarsito Mangunkusumo tanggal 24 Maret 1937 didirikan PPRK (Perserikatan Perkumpulan Radio Ketimuran) di Bandung dengan tujuan berupaya memajukan kesenian dan kebudayaan nasional guna kemajuan masyarakat Indonesia secara rohani dan jasmani.

Pada masa pendudukan Jepang, penyelenggaraan radio ditangani oleh Hosoi Kanri Kyoku. Perkembangan radio merosot karena semua radio siaran diarahkan untuk kepentingan militer Jepang. Pada awal kemerdekaan, radio berperan menyebarkan berita proklamasi.

Tanggal 11 September 1945 diadakan rapat di Jakarta yang dipimpin oleh Abdurrachman Saleh dan dihadiri oleh 16 pemimpin dari Jakarta, Bandung, Purwokerto, Semarang, Yogyakarta, dan Surakarta. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut.

- a. Menetapkan tanggal 11 September 1945 sebagai hari berdirinya RRI.
- b. Semua yang hadir menyatakan diri sebagai pegawai RRI.
- c. Pusat RRI di Jakarta.
- d. Abdurrachman Saleh dipilih sebagai emimpin Umum RRI.
- e. Cabang RRI yang pertama adalah Jakarta, Bandung, Surakarta, Purwokerto, Semarang, Yogyakarta, Malang, dan Surabaya.
- f. Semboyan RRI "sekali di udara tetap di udara".

PP No.21/1967 tentang amateurisme radio amatir adalah seperangkat pemancar radio yang digunakan untuk berhubungan dalam bentuk percakapan. Radio amatir tergabung dalam ORARI (Organisasi Radio Amatir Republik Indonesia). Disusul PP No. 55 tahun 1970 tentang radio siaran nonpemerintah

yang berfungsi sosial yaitu sebagai alat pendidikan, penerangan dan hiburan.

Tahun 1974 stasiun radio niaga bergabung dalam wadah PRSSNI (Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia). Tahun 1984, RRI mendapat penghargaan dari The Population Institute (Lembaga Kependudukan) yang berpusat di Washington, karena siaran sandiwara radionya terbaik se-Asia dengan judul "Butir-butir pasir di laut" (yang bertemakan KB).

Setelah merdeka siaran luar negeri Indonesia dikenal dengan nama The Voice of Free Indonesia. Sekarang siaran luar negeri RRI dari Jkarta dikenal dengan nama Voice of Indonesia (Suara Indonesia). RRI ditunjang oleh MMTC (Multimedia Training Center) yang bertujuan untuk mendidik dan melatih para karyawan.

#### **4. Televisi**

Paul Nipkow dikenal sebagai "Bapak Televisi" karena penemuannya berupa electrische teleschope yang dapat mengirim gambar melalui udara dari satu tempat ke tempat lain. Pada tahun 1883-1884. Tahun 1939 masyarakat AS telah menikmati televise. TVRI lahir berdasarkan SK Merpen tahun 1961 untuk menayangkan semua kegiatan kejuaraan Asia Games IV di Jakarta. Proyek ini ditangani oleh perusahaan elektronika Jepang Nippon Electric Company (NEC). TVRI berhasil mengudara pada acara liputan 17 Agustus 1962 di Istana Negara. Tanggal 24 Agustus 1962, TVRI diresmikan oleh Presiden Soekarno.

Mulai 11 Maret 1963, TVRI menayangkan siaran iklan niaga. Tapi, mulai 1 April 1981 pemerintah melarang siaran niaga dengan alasan:

- a. TVRI berfungsi sebagai government tool (alat pemerintah) yang bertugas menyiaran pembangunan dan hasil-hasilnya ke seluruh pelosok Indonesia.
- b. TVRI berperan meningkatkan pengetahuan dan wawasan pola pikir masyarakat.
- c. Masyarakat bersifat konsumerisme.
- d. Pemerintah memberi subsidi.
- e. Masyarakat pemilik televisi dikenakan iuran.
- f. Siaran televisi swasta boleh menyiaran iklan, hasilnya sebagian untuk TVRI.

Mulai tahun 1989, pemerintah mengizinkan kehadiran televisi swasta sehingga

bermunculan TV-TV swasta antara lain:

- a. RCTI, 24 Agustus 1989 di Jakarta;
- b. SCTV, 24 Agustus 1990 di Surabaya;
- c. TPI, 23 Januari 1991;
- d. ANTV, tahun 1993;
- e. Indosiar, Januari 1995 dan sebagainya.

#### **5. Sarana Perhubungan**

Penggunaan roda diperkenalkan pertama oleh bangsa Hyksos tahun 1675 SM. Penemuan mesin uap oleh James Watt 1769 membawa perubahan besar karena taransportasi (kapal, lokomotif, mobil) dijalankan dengan mesin uap. Dengan berkembangnya sector perhubungan/transportasi berperan untuk meningkatkan produksi da jasa, meningkatkan arus wisata, memperlancar arus informasi dan

memperlancar arus barang dan manusia.

**a. Perhubungan Darat**

Sarana perhubungan darat paling banyak diminati karena relative murah, cepat, mudah dijangkau.

**b. Perhubungan Laut**

Upaya pemerintah dalam meningkatkan sarana transportasi laut adalah:

1. Merehabilitasi dan meningkatkan sarana infrastruktur yang ada.
2. Pangadaan kapal Feri dan kapal pengangkut barang.
3. Perbaikan pelabuhan laut, terminal peti kemas, dan dermaga-dermaga.
4. Meluncurkan kapal cepat Palindo Jaya 500 tahun 1995.
5. Mendirikan PT PAL di Surabaya sebagai pusat pengembangan industry maritime Indonesia.

Tujuan pembangunan perhubungan laut:

1. Mempersepat lalu lintas antarpulau.
2. Meningkatkan perdagangan domestic dan internasional.

**c. Perhubungan Udara**

Perkembangan transportasi udara ditandai dengan semakin mudah dan cepatnya transportasi antarprovinsi, antarpulau, dan antarnegara. Dengan adanya maskapai penerbangan perintis, yaitu Merpati Nusantara, Mandala, Bouroq, Sempati, dan PT Indusrti Pesawat Terbang Nurtania berubah menjadi IPTN (Indusri Pesawat Terbang Nusantara) yang sekarang dikenal dengan pesawat NC-212, Helikopter NBO 105, CN 235 (Tetuko), N-250 (Gathotkaca), serta produksi komponen pesawat F-16, Boeing 747, dan Boeing 737.

Perkembangan informasi, komunikasi, dan transportasi dapat meningkatkan arus informasi, memperpendek jarak antarpulau, maupun antarnegara.

## **LATIHAN SOAL BAB 13!**

### **A. PILIHAN GANDA**

1. Pancasila merupakan norma dalam menghadapi globalisasi dan kemajuan iptek. Hal itu berarti bahwa Pancasila harus menjadi ....
  - a. Dasar bagi pembangunan berjangka dalam Negara
  - b. Dasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
  - c. Dasar untuk bersikap terhadap pengaruh globalisasi dan kemajuan iptek
  - d. Dasar untuk bersikap terhadap pengaruh globalisasi dan kemajuan IPTEK
  - e. Dasar Negara
2. Pada tanggal berapa dan dimana rapat yang dipimpin oleh Abdurrachman Saleh diselenggarakan...
  - a. Tanggal 11 September 1945, Jakarta
  - b. Tanggal 12 September 1945, Jakarta
  - c. Tanggal 11 Oktober 1945, Jakarta
  - d. Tanggal 12 Oktober 1945, Jakarta
  - e. Tanggal 12 Mei 1945, Jakarta
3. Dr. Lee De Forest adalah seorang penemu...
  - a. Televisi
  - b. Telepon
  - c. Radio
  - d. Komputer
  - e. Printer
4. Orang yang dikenal dengan julukan "Bapak Televisi" adalah...
  - a. Dr. Lee De Forest
  - b. Dr. Frank Conrad
  - c. Paul Nipkow
  - d. Prof. E.H. Armstrong
  - e. Ir. Soekarno
5. Pada tahun berapakah pemerintah mengizinkan kehadiran televisi swasta...
  - a. 1986
  - b. 1987
  - c. 1988
  - d. 1989
  - e. 1990
6. Orang ang dikenal dengan julukan "The Father of Radio" adalah...
  - a. Dr. Lee De Forest
  - b. Paul Nipkow
  - c. Ir. Soekarno
  - d. Prof. E.H. Armstrong
  - e. Ir. Soekarno

- b. Dr. Frank Conrad      d. Prof. E.H. Armstrong

7. Berdasarkan SK Merpen tahun 1961, TVRI lahir untuk menayangkan semua kegiatan...

a. Kejuaraan All England Champions      c. Olimpiade      e. Liga

b. Piala Dunia      d. Asia Games IV

8. Mangkunegoro VII dan Sarsito Mangunkusumo adalah orang yang mendirikan stasiun radio pertama di Indonesia, yaitu...

a. Radio Republik Indonesia

b. Solossche Radio Vereenging

c. Bataviasche Radio Vereenging

d. Prambors

e. TVRI

9. Berikut ini yang *bukan* dari fungsi SKSD Palapa yaitu...

a. Hubungan komunikasi antar daerah, antarnegara lebih mudah.

b. Mempererat penyebaran informasi melalui televisi, internet, facsimile.

c. Merehabilitasi dan meningkatkan sarana infrastruktur yang ada.

d. Sebagai satelit pengulang (repeater).

e. Mempermudah komunikasi telepon SLI

10. Perserikatan Perkumpulan Radio Ketimuran merupakan perserikatan yang dirikan oleh...

a. Abdurrachman Saleh

b. M.Sutarjo Kartohadikusumo dan Sarsito Mangunkusumo

c. Mangkunegoro VII

d. Hosu Kanri Kyoku

e. Ir. Soekarno

## ESSAY

1. Sebutkan upaya untuk mencegah dampak dari IPTEK!
  2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan SKSD Palapa!
  3. Sebutkan fungsi dari SKSD Palapa!
  4. Tuliskan hasil rapat yang di pimpin oleh Abdurrachman Saleh di Jakarta!
  5. Sebutkan tujuan pembangunan perhubungan laut!

## **EVALUASI AKHIR SEMESTER**

### **A. PILIHAN GANDA**

1. Agresi Militer 1 merupakan bukti pelanggaran...
  - a. Perundingan Linggajati
  - b. Perundingan renville
  - c. Perundingan Roem-royen
  - d. Perundingan Inter-Indonesia
  - e. Konverensi Meja Bundar
2. Pasukan 1 Gusti Ngarah Rai dalam mempertahankan Bali disebut dengan pasukan...
  - a. Supit Urang      c. Ciung Wanara      e. Laskar Pelangi
  - b. Laskar rakyat      d. Banteng Bersatu
3. Gerakan yang didalangi oleh golongan kolonialisme Belanda yang ingin mengamankan kepentingan ekonominya di Indonesia adalah....
  - a.RMS      b. DI/TII Aceh      c. APRA      d. Andi Azis    e. PRRI
4. Kabinet Ali Sastroamidjojo I merupakan salah satu kabinet yang berhasil memegang pemerintahan masa Demokrasi Liberal. Prestasi gemilang dari Kabinet Ali Sastroamidjojo I adalah....
  - a. Dicanangkannya pelaksanaan politik luar negeri bebas aktif
  - b. Berhasil diselenggarakannya Konferensi Asia-Afrika
  - c. Berhasil ditumpasnya gerakan separatis
  - d. Berhasil menghancurkan masalah SARA
  - e. Gagal menghancurkan masalah SARA
5. Pada masa Orde Baru pemerintahan yang dijalankan menganut sistem ....
  - a. Desentralisasi      c. Otonomi daerah      e. Daerah otonom
  - b. Sentralisasi      d. Otonomi khusus
6. Orang yang dikenal dengan julukan "Bapak Televisi" adalah...
  - a. Dr. Lee De Forest      c. Paul Nipkow      e. Ir. Soekarno
  - b. Dr. Frank Conrad      d. Prof. E.H. Armstrong
7. Istilah Medan Area berasal dari...
  - a. Nama tempat terjadinya pertempuran di Medan
  - b. Tulisan pada papan pembatas yang di pasang sekutu
  - c. Nama pasukan dan pemuda Medan
  - d. Nama sebuah laskar pimpinan Ahmad Taher
  - e. Nama Danau Toba
8. Parpol yang ikut dalam pemilu tahun 1990 sebanyak ....
  - a. 28      c. 48      e. 25
  - b. 38      d. 58
9. Pancasila merupakan norma dalam menghadapi globalisasi dan kemajuan iptek. Hal itu berarti bahwa Pancasila harus menjadi ....
  - a. Dasar bagi pembangunan berjangka dalam Negara
  - b. Dasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
  - c. Dasar untuk bersikap terhadap pengaruh globalisasi dan kemajuan iptek
  - d. Dasar untuk bersikap terhadap pengaruh globalisasi dan kemajuan IPTEK
  - e. Dasar Negara

10. Usaha pemerintah dalam mengatasi Gerakan DI/TII Kartosuwiryo adalah ....
- Pembersihan terhadap antek-antek Kartosuwiryo
  - Musyawarah dan pengarahan pasukan TNI
  - Menghukum Kartosuwiryo
  - Penyerangan terhadap Kartosuwiryo
  - Penculikan Ir. Soekarno
11. Tindakan Presiden Sukarno setelah terjadi Agresi Militer Belanda 2 adalah...
- Melanjutkan perjuangan bersama Moh. Hatta ke kaliurang
  - Mengasingkan diri bersama Moh. Hatta ke Kaliurang
  - Ditangkap dan diasingkan ke Prapat
  - Tetap barada di Yogyakarta untukmembertahankan ibu kota RI
  - Diasingkan ke Rengasdengklok
12. Hasil perundingan Reville sangat merugikan bangsa Indonesia karena...
- Kemerdekaan tidak dapat dipertahankan
  - Hutang Belanda harus di bayar di Indonesia
  - Wilayah Indonesia semakin Sempit
  - Sekutu lebih memihak ke Belanda
  - Indonesia belum merdeka
13. Latar belakang terjadinya Pemberontakan Andi Azis adalah ....latiha
- Tidak menyetujui Indonesia timur bergabung ke NKRI
  - Ketidakpuasan daerah terhadap alokasi biaya dan pembangunan dari pusat
  - Membentuk Negara Islam
  - Bergabung ke Negara Islam Kartosuwiryo
  - Adanya Sarekat Islam
14. Tokoh yang pertama kali bercita-cita ingin mendirikan Negara Islam Indonesia ialah....
- |                   |                 |                 |
|-------------------|-----------------|-----------------|
| a. Amir Fatah     | c. Andi Azis    | e. Ir. Soekarno |
| b. Kahar Mudzakar | d. Kartosuwiryo |                 |
15. Negara yang bergabung dalam Oldefo adalah negara-negara ....
- |               |              |               |
|---------------|--------------|---------------|
| a. Islam      | c. Kapitalis | e. Nasionalis |
| b. Kolonialis | d. Komunis   |               |
16. Berikut ini yang bukan mendasari dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959 adalah....
- Pemungutan suara Dewan Konstituante secara aklamasi menghendaki untuk kembali ke UUD 1945
  - Dewan Konstituante gagal untuk merumuskan UUD baru
  - Dewan Konstituante tidak mampu untuk memutuskan kembali ke UUD 1945
  - Dalam setiap persidangan Dewan Konstituante selalu diwarnai pertentangan antarpertai politik
  - Perubahan DPRS menjadi DPR
17. Tuntutan reformasi membawa korban tertembaknya empat mahasiswa Trisakti pada tanggal ....
- |                |                |                |
|----------------|----------------|----------------|
| a. 10 Mei 1998 | c. 12 Mei 1998 | e. 13 Mei 1998 |
| b. 11 Mei 1998 | d. 12 Mei 1998 |                |

18. Tujuan dari berdirinya ASEAN yaitu,*kecuali*..
- Mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial serta pengembangan kebudayaan di kawasan Asia Tenggara.
  - Meningkatkan perdamaian dan stabilitas regional.
  - Meningkatkan kerja sama yang aktif serta saling membantu satu sama lain dalam masalah ekonomi, sosial, budaya, teknik, ilmu pengetahuan, dan administrasi.
  - Menjaga perdamaian dunia
  - Saling memberikan bantuan dalam bentuk sarana-sarana latihan
19. Pancasila merupakan norma dalam menghadapi globalisasi dan kemajuan iptek. Hal itu berarti bahwa Pancasila harus menjadi ....
- Dasar bagi pembangunan berjangka dalam Negara
  - Dasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
  - Dasar untuk bersikap terhadap pengaruh globalisasi dan kemajuan iptek
  - Dasar untuk bersikap terhadap pengaruh globalisasi dan kemajuan IPTEK
  - Dasar Negara
20. Pada tanggal berapa dan dimana rapat yang dipimpin oleh Abdurrachman Saleh diselenggarakan...
- Tanggal 11 September 1945, Jakarta
  - Tanggal 11 Oktober 1945, Jakarta
  - Tanggal 12 September 1945, Jakarta
  - Tanggal 12 Oktober 1945, Jakarta
  - Tanggal 13 Mei 1945, Jakarta

### **ESSAY**

1. Apa penyebab terjadinya Pertempuran Surabaya ?
2. Apa yang melatar belakangi pemberontakan DI/TII pimpinan Kahar Muzakar?
3. Jelaskan secara singkat program – program yang di canangkan masing-masing kabinet pada masa demokrasi parlementer!
4. Sebutkan upaya untuk mencegah dampak dari IPTEK!
5. Apa saja yang melatarbelakangi berdirinya Gerakan Non Blok!

## GLOSARIUM

- **Kontrak Biro**

**Kontrak** atau perjanjian adalah kesepakatan antara dua orang atau lebih mengenai hal tertentu yang disetujui oleh mereka

**Biro** bagian dari instansi yang mengurusi suatu urusan

- **Ultimatum**

Adalah sebuah kata dari bahasa Latin, yang bermaksud pernyataan terakhir atau permintaan tak terbatalkan yang menjadi bagian dari cara diplomatik terhadap negara lain, dan biasa diikuti dengan perang, jika tak dipenuhi

- **De Jure**

Adalah ungkapan yang berarti berdasarkan (atau menurut) hukum

- **De Facto**

Yang berarti pada kenyataannya (fakta)

- **Desintegrasi**

Adalah keadaan tidak bersatu padu yang menghilangnya keutuhan atau persatuan serta menyebabkan perpecahan

- **Sistem parlementer**

Adalah sebuah sistem pemerintahan yang parlemennya memiliki peranan penting dalam pemerintahan

- **Konstituante**

Adalah lembaga negara Indonesia yang ditugaskan untuk membentuk Undang-Undang Dasar atau konstitusi baru untuk menggantikan UUDS 1950. Pembentukan UUD baru ini diamanatkan dalam Pasal 134 UUDS 1950.

- **Formatur**

Adalah sebuah tim yang dibentuk dalam suatu pertemuan (biasanya rapat atau musyawarah) yang mendapat tugas tertentu seperti membentuk suatu kepengurusan organisasi

- **Otonomi daerah**

Adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Secara harfiah, otonomi daerah berasal dari kata otonomi dan daerah.

- **Defisit**

Secara harfiah berarti adalah kekurangan dalam kas keuangan. Defisit biasa terjadi ketika suatu organisasi (biasanya pemerintah) memiliki pengeluaran lebih banyak daripada penghasilan. Lawan dari defisit adalah surplus. Hal pertama yang harus dicatat adalah, munculnya kekurangan dalam pendanaan di banyak negara merupakan hal yang klasik.

- **Front Pancasila (Frontal)**

Adalah sebuah komunitas atau forum politik yang bertujuan untuk membantu Indonesia mewujudkan pemerintahan yang baik, memberikan pendidikan politik bagi semua orang Indonesia

- **Fungsi dinamisator**

Kemampuan ABRI untuk berkomunikasi dengan rakyat, untuk merasakan dinamika masyarakat , dan untuk memahami serta mersasakan aspirasi serta kebutuhan-kebutuhan rakyat, memungkinkan ABRI untuk secara nyata membimbing, menggugah dan mendorong masyarakat untuk lebih giat melakukan partisipasi dalam pembangunan.

- **Fungsi stabilisator**

Kemampuan ABRI untuk berkomunikasi dengan rakyat, untuk merasakan dinamika masyarakat dan untuk memahami aspirasi-aspirasi yang hidup dalam masyarakat, membuat ABRI menjadi salah satu jalur penting dalam rangka pengawasan sosial.

- **Ekaprasetia Pancakarsa**

Yaitu sebuah nama yang diberikan untuk Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila sebagaimana ditetapkan dalam ketetapan MPR No. II/ MPR/ 1978. Ekaprasetia Pancakarsa berasal dari bahasa Sansekerta. Secara harafiah eka berarti satu atau tunggal, dan prasetia berarti janji atau tekad, panca berarti lima dan karsa berarti kehendak yang kuat. Secara demikian, Ekaprasetia Pancakarsa berarti tekad yang tunggal untuk melaksanakan lima kehendak yang kuat, yaitu kehendak untuk melaksanakan kelima sila Pancasila, atau dengan kata lain yaitu satu pernyataan setia terhadap lima keinginan EKA PRASETYA PANCAKARSA.

- **Krisis moneter**

Adalah suatu peristiwa yang berhubungan dengan mata uang atau keuangan suatu negara. Hal ini ditandai dengan keadaan keuangan suatu negara yang tidak stabil akibat dari lembaga keuangan dan nilai tukar mata uang tidak berfungsi dengan baik dan tidak berjalan susuai prosedur

- **Blok Barat**

Adalah sebuah istilah untuk menyebutkan negara-negara yang menganut ideologi liberalis. Ideologi liberalis artinya adalah paham yang bersifat bebas atau berpandangan luas. Pada masa perang dingin, istilah ini digunakan untuk menyebutkan negara-negara yang beraliran paham liberalis yang idealnya adalah Amerika Serikat beserta sekutunya. Mungkin dikarenakan kebanyakan negara beraliran liberalis merupakan negara barat makanya dikenal-lah istilah blok barat.

- **Blok Timur**

Adalah sebuah istilah untuk menyebutkan negara-negara yang menganut ideologi Komunisme. Ideologi Komunisme artinya adalah paham yang politik yang menganut ajaran Karl Marx dan Fredrich Engels, yang mana ingin menghapuskan hak milik perseorangan kemudian mengantikannya menjadi hak bersama yang dikelola oleh negara.

- **Arbitasi**

Adalah suatu upaya menyelesaikan konflik yang dilakukan melalui pihak ketiga dengan memberikan keputusan yang harus ditaati dan diterima oleh kedua belah pihak yang sedang berkonflik.

